BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Novel

Tabel 4.1

Profil Novel

Penulis	Ma'mun Affany
Judul	29 Juz Harga Wanita
Genre	Romance
Penerbit	Affany
Tahun Terbit	2011, Desember
Halaman	372
ISBN	978-602-99860-0-6

B. Deskripsi Novel 29 Juz harga wanita karya Ma'mun Affany

Novel 29 Juz harga wanita merupakan novel yang menceritakan tentang seorang laki-laki yang begitu mendambakan sosok wanita yang sangat dicintainya. Yang mana sosok wanita yang semakin dikejar ia semakin menjauh. Dari judul saja sangat unik karena judulnya benar-benar menekankan pada aspek wanita dan keberhasilan dari penulis yang begitu saya kagumi adalah bagaimana menempatkan wanita pada sisi yang dikejar dan dimuliakan. Novel 29 Juz harga wanita adalah novel yang menawarkan kesyahduan dalam bertutur. Komunikasi yang ringan namun bermakna bisa digali dalam novel ini dan lebih menyentuh dan lebih mengena dalam kandungan dakwahnya sehingga mudah di terima oleh semua kalangan

terutama para remaja. Novel 29 Juz harga wanita merupakan salah satu novel cinta islami terbaik yang ada di Indonesia sehingga mendapat respon yang baik bagi pembacanya.

1. Sinopsis Novel 29 Juz Harga Wanita

Novel 29 Juz harga Wanita ini mengisahkan tentang seorang laki-laki yang bernama Tony Saputra. Sosok yang cukup kontroversial, ia hidup bersama ayahnya yang begitu keras terhadapnya, setiap pagi disiram dengan air satu ember untuk membangunkannya. Dan ketika hidupnya seperti mimpi saat bertemu Naela Khasna yang merupakan Santriwati Tahfidz Qur'an. Laki-laki pendamba wanita syahdu nan perindu yang mencoba mengetuk hati Naela yang semakin dikejar, semakin menjauh.

Rangkaian cerita dalam novel ini menggunakan alur maju. Yang diawali dengan sosok Tony Saputra, kemudian muncul sosok wanita yang bernama Naela Khasna, yang mana Naela adalah seorang Santriwati Tahfidz Qur'an.

Beberapa tokoh karakter dalam novel ini juga memiliki peran penting, berikut adalah daftar tokoh dalam novel "29 Juz Harga Wanita"

a. Tony Saputra : Baik, pekerja keras, bertanggung jawab, dan pantang menyerah (Toni selalu bersikap baik pada siapapun, mau bekerja apa saja untuk menyambung hidupnya. Pantang menyerah dalam mendapatkan cinta Naela.
b. Nayla Khasna : Baik hati, sangat sopan , ramah, dan penyayang (selalu bertutur kata yang baik dan sopan kepada siapapun, menyayangi

sahabat-sahabatnya, selalu tersenyum dan menjadi panutan bagi perempuan di sekitarnya.

c. Bapak Tony : Kasar, tidak peduli terhadap anaknya (seringkali memukul dan menampar Toni, mengguyur Toni dengan seember air setiap pagi, bersikap acuh dan tidak perduli terhadap Toni.
d. Eko : Baik dan suka menolong (sahabat baik Toni, selalu menolong Toni disaat sedang kesusahan dan selalu memberi nasihat pada Toni.
e. Rika : Baik dan suka menolong (sahabat baik Toni, selalu menolong Toni disaat sedang kesusahan dan selalu memberi nasihat pada Toni.
f. Aziza : Baik hati dan penyayang (menjadi sahabat baik Naela, selalu ada dan menemani Naela dimanapun Naela pergi, dan memberikan nasihat yang baik pada Naela.
g. Pak Kyai :Tegas, baik dan bijaksana (selalu menegakkan peraturan dipesantren, menjadi penengah yang baik dalam memberikan jalan keluar terhadap masalah yang ada antara Toni dengan Naela.
h. Bapak dan Ibu Naela : Baik (selalu memberi semangat kepada Toni untukmemperjungkan Naela ketika Naela hilang ingatan)
i. Ustadzah Ida : Baik hati dan suka menolong (selalu membantu Toni ketikaToni kesusahan untuk bertemu dengan Naela)
j. Nenek dan Kakek Hamid : Baik hati dan suka menolong (selalu membantu. Toni dalam menemukan Naela, memberi tempat tinggal, pekerjaan dan mengajari Toni membaca Al-Qur’an

k. Mba Nuna :Baik hati dan suka menolong (membantu Toni menemukan Naela)
l. Ka Icha : Suka menolong (selalu meminjamkan uang disaat Naela tidak ada uang untuk belanja.
m. Pak Hendri : Baik (membantu Toni dan Eko ketika bekerja)

Daftar isi Novel 29 Juz Harga Wanita karya Ma'mun Affany sebagai berikut:

a. Surga Dunia : Awal pertama melihat sosok gadis yang begitu Toni damba, sosok ketika melihat parasnya rasanya mengenal surga.
b. Harapan Dalam : Pertemuan kedua tanpa sengaja dan keinginan bergejolak ingin menyapa. Namun, belum bisa wujudkan perjumpaan.
c. Martabat Cinta : Cinta mempunyai martabat, mempunyai kehormatan, mempunyai kedudukan yan arif disanubari, berwibawa dengan sejuta makna, dan yang pasti orang yang baik, akan memilih yang baik demi menjaga kesucian mereka.
d. Naela Khansa : Gadis yang begitu Toni damba, senyumnya laksana sinar pelangi yang melukis warna dilubuk hati yang paling dalam.
e. Sebaris Doa : Doa yang Toni panjatkan, ia berharap bisa rasakan indahnya kasih sayang dan sebuah keluarga. Ia berharap sosok Naela yang datang adalah obat dari segala luka. Ia nyakin bahwa Allah ada dalam setiap doa.
f. Surat Pertama : Surat untuk Naela, surat yang berisi bahwa ia ingin mengenal Naela.

g. Shalat 5 Waktu : Pesan yang diberikan Naela untuk Toni untuk menjaga shalat
h. Surat Dari Hati : Surat yang ia tulis tentang isinya hatinya untuk Naela. Tentang perasaannya yang sudah tertawa dan telah terpanah oleh asmara.
i. Demi Surat : Demi menjemput sebuah jawaban, kaki pincang bukan penghalang bagi Toni. Ia hanya inginkan sebuah jawaban surat yang begitu ia nantikan.
j. Terjawab : Naela tak bisa menerima cinta dari Toni, ia hanya memberikan sebuah Al-Qur'an untuk Toni.
k. Satu Kebahagiaan Perempuan : Dicintai laki-laki tanpa kenal waktu dan lelah, laki-laki yang mencintai tulus.
l. Bodoh : Rasa sesal dihati Toni, karena telah memaksa Naela untuk membalas cintanya. Ia sudah membuat Naela menangis, ia sudah membuat luka, harusnya ia sadar ia sadar tak harus memaksa dan harus tau siapa dirinya sebenarnya
m. Menghilang : Berhari-hari Toni kesekolah namun, tak temukan sosok Naela, seakan Naela benar-benar menghilang dari pandangannya.
n. Segelas Air Putih : Toni hanya bisa melihat air putih yang disuguhkan oleh Naela, ketika Toni bertemua dengan pak Kyai
o. Menginap di Masjid : Toni berlabuh dipelabuhan terminal kampung Rambutan. Ia baru tahu padatnya Jakarta. Tiap hari ia tawarkan tenaga untuk sesuap nasi, hanya masjid tempat tidur untuk bermalam.

p. Menjawab Rindu : Penantian yang begitu ia nantikan terjawab. Sebuah surat yang dikirim Naela untuk Toni, da nada terselip sebuah foto dari Naela. Seketika ia dapat temukan Naela dari cap pos “Lampung, Kalianda”.

q. Sebatas Kota : Naela kembali pergi, ketika toni benar-benar ingin bertemu namun naela lebih dulu meninggalkannya hanya alamat pesantren kediri pesan satu-satunya yang ia dapat

r. Mencari Dan terus Mencari : Toni tak pernah lelah dan tak tahu waktu, wajah menghitam tak ia pedulikan, tak perduli dingin , ia hanya ingin temukan sosok Naela. Tak pernah berhenti untuk terus mencari

s. Kerudung Putih : Dan akhirnya ia bisa temukan sosok Naela, ia berikan kerudung putih sebagai kenang-kenangan dan permohonan maaf atas segala salah.

t. Ada Ragu : Dalam surat Toni bercerita, rasanya ia tak pantas bersanding dengan Naela, ia takut Naela tidak bahagia hidup dengaan seseorang yang dari kecil hidup dalam ketidakpastian, selalu terombang ambing dengan kekacauan.

u. Tersibak Satu Rahasia : Sebuah rahasia bahwa Toni bukan anak kandung Pak Hadi, istri yang ia cintai hamil dengan pria lain, karena cinta ia menikahI Ibu Toni, dan Ibu Toni meninggal setelah lahirkan Toni.

v. Satu Rumah Berdua : Setelah menikah Toni dan Naela pindah berdua ke Jakarta dan mereka hidup berdua dalam satu rumah

w. Naela Menjauh : Naela ingin pergi ke Lampung selama 5 hari, ia ingin bertemu dengan mamanya, dalam hati Toni tak ingin membiarkan Naela pergi, ia ingin Naela ada disis inya, ia khawatir setelah Naela pergi ia tak akan kembali.

x. Selamat Ulang Tahun : 1 September Naela berikan buku berjudul “Di ujung Penatian. Buku diary yang Toni tulis tentang isi hatinya.

y. Entah dimana Adanya : Toni sudah tak tahu lagi kemana mencari Naela, semua keluarganya tak bisa dihubungi dan nomor teleponnya tak bisa dihubungi.

z. Seolah Mimpi : Ketika Toni acara bedah buku di Pesanten Daruss’adah JawaTimur, ia melihat satu sosok tertulis dihatinya, ia melihat satu senyum yang sadarkan cintanya, dua bohlam mata berbulu lentik yang taka sing baginya.

aa. Siapa Dia ? : Sosok gadis yang ia temui benar-benar mirip dengan istrinya Naela, wangi khas yang begitu Toni hafal dari seorang Naela. Namun Naela benar-benar tak mengenal Toni.

bb. Jangan Menyerah : Toni akhirnya tahu bahwa Naela hilang ingatan dan ayah Naela berpesan pada Toni untuk tidak menyerah dan harus berusaha mendapatkan Naela kembali, dan bagi Toni Naela bukanlah wanita yang mudah menerima cinta, jatuh bangun ia mencari, berusaha bertemu, pulang pergi ia sampaikan salam, kini semua itu harus ia ulang kembali.

cc. Cinta Kedua : Toni sampaikan surat yang berisi bahwa ia ingin menikah dengan Naela, ia ungkapkan bagaimana kagumnya ia dengan sosoknya. Ia ingin d hadirkan kenangan bahwa Naela dan Toni pernah hidup bersama.

dd. Harus di Ulang : Toni mencoba mengulang ingatan Naela dengan memakai jam tangan Q&Q bulat dipisahkan, ia pakai parfum yang sering Naela pakai, ia ganti minyak rambut berharap Naela akan ingat dengan semuanya.

ee. Lodaya : Dikereta Lodaya Pertemuan yang ia rencanakan hanya untuk betemu Naela, Toni ungkapkan perasaannya pada Naela untuk yang kedua kalinya.

ff. Bersyarat : Toni dan Naela menikah, namun Naela belum siap untuk satu kamar dan bersentuhan dengan Toni, Naela mengajukan syarat ia ingin khatamkan al-Qur’an sebelum berkumpul bersama dan Toni ajukan syarat Naela tak boleh memasuki sebuah kamar sebelum khatamkan Al-Qur’an.

gg. Sungguh Berharga : Terkadang Toni termenung pilu karena ada batas dalam bercakap, ada batas untuk sekedar melihat, Naela mengukur sabarnya dengan 30 Juz Al-Qur’an, Bagaimanapun ia selalu menyayanginya Naela walau Naela katakanan bahwa ia tidak mencintai Toni.

hh. 29 Juz : Tepat dihari ulang tahun, Naela genap Juz 29, dan ia akan segera khatamkan Juz 30, Namun Naela tak bisa pungkiri ia belum bisa berikan cinta untuk Toni.

ii. Tersimpan Rapi : Saat Naela masuk kamar yang dilarang oleh Toni tertempel disana foto mereka berdua berpelukan dengan dua pipi saling bersentuhan. Ia dekati almari disana masih tersimpan rapi baju-baju, tumpukan kerudung, jaket dan semua pakaiannya. Bahkan agenda-agenda, buku kesayangan Naela, Toni simpan rapi dikamarnya.

jj. Harga Wanita : Akhir cerita disinilah Naela tahu bahwa Toni adalah suaminya yang dulu begitu ia nantikan kehadirnya.Ia meminta maaf pada Toni karena terlambat mengingatnya, dan setelah shalat subuh ia khatamkan Juz terakhir Al-Qur'an dan Toni tak hentinya mensyukuri ia bisa kembali bersama istrinya.

Toni Saputra nama lengkap anaknya, sedari kecil ia hidup bersama bapaknya, ia tahu nama ibunya Halimatus Sa'diyah, tapi hanya itu yang ia tahu, tak lebih sedikitpun, bapak selalu diam jika Toni minta ceritakan tentang ibunya.Baginya tak ada kata beruntung, Ibunya meninggal waktu melahirkan, ia belum pernah merasakan hangatnya pelukan ibu, sedari kecil ia bersama neneknyan saat umur 2 tahun bapak membawanya pulan ke Pringsewu ke desa Kuncip. Hampir setiap har bapak mencaci, memukul, menendang, Toni sudah kenyang dengan kekerasan.

Suasana rumah yang begitu hening tanpa ada sapa dari bapaknya, sosok bapak yang selalu menamparnya dan tak baginya tak pernah

menyayanginya, selama hidup ia tak pernah rasakan bagaimana hangatnya sebuah keluarga yang ia tahu hanya sebuah tamparan yang menyakitkan.

Hingga pada akhirnya saat sosok wanita yang bernama Naela hadir bagaikan mimpi didalam hidup Toni. Gadis yang bersekolah dipesantren Fathun Qorib, gadis itu bernama Naela, sosok wanita yang begitu ia damba, hingga pada akhirnya ia beranikan menulis surat untuk Naela, berkali-kali ia kirim surat namun tak kunjung temukan balasan, karena Naela tak membalas suratnya ia meminta tolong pada rika untuk sampaikan salamnya untuk Naela. Salam itu diterima Naela dan ia menyampaikan pesan kepada Toni untuk menjaga shalatnya. Tak bisa di pungkiri semakin hari perasaan Toni untuk Naela semakin dalam, ia utarakan perasaannya namun Naela tak bisa menerima cinta dari Toni, ia hanya berikan Al-Qur'an kecil untuk Toni.Malang nasib Toni ia hanya terbaring lemah di atas kasur, patah hati yang ia rasakan begitu dalam hingga ia benar-benar berada dalam keterpurukan yang ia tahu ingat dan selalu ia panggil adalah Naela.

Sosok Naela yang ia damba rasanya menghilang dari pandangan matanya, ia terus mencari dimana Naela berada, Hingga Allah jawab semua doanya , ia temukan sosok wanita yang tak akan pernah ia lupa, Toni meminta maaf pada Naela karena memaksa Naela untuk mencintainya. Setelah beberapa bulan Naela dan Toni menikah, Toni bersyukur karena ia bisa temukan kebahagiaan yang selama ini benar-

benar ia nantikan, semua kesabaran, perjuangan, kerja keras, semuanya berbuah dengan hasil yang membahagiakan. Ia bahagia melewati hari-hari indahnya bersama Naela yang begitu ia cinta.

Namun takdir berkata lain, ketika dihari ulangtahun Toni, disana Naela ingin berikan kejutan sebuah buku yang ia terbitkan untuk suaminya, buku diary yang Toni tulis tentang isi hatinya. Tetapi ia tak temukan istrinya. Hari berlalu ia tak kunjung jua temukan jawaban dimana istrinya berada, hanya doa yang selalu ia panjatkan semoga Allah memberikan jawaban atas semua yang terjadi. Dan beberapa bulan kemudian ketika Toni bedah buku dipesantren Darus'saadah ia temukan sosok yang begitu ia kenal, sosok yang tak pernah ia lupa dan selalu ia cintai, tapi mengapa Naela benar-benar tak mengenalnya, ia terus mencari jawaban agar semua pertanyaan terpecahkan, hingga ia dapat kabar dari orantua Naela bahwa mereka mengalami kecelakaan ketika ingin menemui Toni, Naela mengalami luka, luka yang menyebabkan kakinya patah, ia terus berlatih dan sering terjatuh, karena sering terbentuk dan ia mengalami hilang ingatan, inilah alasan mengapa Naela tak meningat suaminya yang Naela ingat hanya agenda tentang suaminya.

Perjuangan yang harus Toni mulai dari awal, ia hanya inginkan istrinya kembali kedalam pelukan, ia harus berpura-pura menjadi orang lain agar bisa dekati Naela, tak mudah baginya karena Naela bukan orang yang jatuh cinta. Ia katakan perasaannya bahwa ia ingin menikahi Naela,

namun Naela belum bisa sepenuhnya mencintai Toni, karena bagi Naela sosok suami yang ia tak ingat akan selalu ada dihatinya. Toni ikhlas tak mengapa baginya Naela tak mencintai dan tak mengenalnya baginya melihat Naela didepan matanya itu sudah membuatnya bahagia.

Naela ukur kesabaran Toni dengan khatam 30 Juz Al-Qur'an, Naela akan siap hidup bersama jika ia sudah khatamkan Al-Qur'an dengan sabar Toni menerima ia nyakin suatu saat istrinya akan menyayangi dan mengingatnya. Pada hari ulang tahun Naela ia genap khatamkan Juz 29 dan akan khatamkan Juz 30, namun malang Naela pergi dari rumah karena mengetahui bahwa pertemuan selama ini Toni yang mengatur bersama teman-temannya, Naela tak terima dan ia pergi dari rumah. Toni hanya bisa ikhlas mungkin ia tak akan pernah bisa kembali bersama dengan Naela. Naela tersadar bahwa selama ini suami yang begitu ia cinta adalah Toni, ketika ia membuka kamar, disana terlihat foto pernikahan mereka berdua, semua kenangan tersimpan rapi dari baju, jaket dan agenda kesayangan Naela. Hatinya tersayat mengapa ia tak bisa mengingat suaminya, ia ingin meminta maaf dan ingin bertemu dengan suaminya.

Pada akhirnya ia temukan Toni , suami yang begitu ia cintai, suami yang rela berkorban,berjuang, sabar dan tak pernah lelah dalam mencintainya. Ia khatamkan Al- Qur'an juz 30 dan mereka kembali bersama.

2. Profil Pengarang Novel 29 Juz Harga Wanita karya Ma;mun Affany

a. Biografi Pengarang

Ma'mun Affany merupakan penulis yang produktif, diantara karyanya adalah Adzan subuh mengempas cinta, Tragedi Kapal Levina, Kehormatan di Balik Kerudung, 29 Juz Harga Wanita, Satu Wasiat Istri untuk Lelaki, Cemburu di Hati Penjara Suci, Do'a Anak Jalanan, Resep Ajaib Menulis Novel, Catatan Muslimah Sebelum Menikah, Satu Hati Dua Istikharah dan lain-lain.

b. Riwayat Pendidikan Pengarang

Novel 29 Juz Harga Wanita ini ditulis oleh Ma'mun Affany. Ma'mun Affany lahir dikota tegal 21 September 1986, menamatkan KMI di Gontor 2004, Institut Studi Islam Darussalam (ISID) 2008, Pascasarjana Institut Studi Islam Darussalam (ISID) Gontor, ia adalah seorang novelis dan penulis nuda produktif dan dalam karyanya lkebih sering menulis novel tentang cinta dan motivasi khusus wanita dan ia juga sering menjadi narasumber dan motivator di berbagai kegiatan kampus. Salah satu karya fenomenanya yang menjadi *best seller* dan juga difilmkan adalah "Kehormatan di Balik Kerudung".

C. Data Nilai-nilai Dakwah Pada Novel 29 Juz Harga Wanita

Nilai-nilai dakwah yang ada dalam novel 29 Juz Harga Wanita Ma'munAffanymeliputikeimanan, berdoa, shalat, puasa, tawakal, optimis, kesabaran, keikhlasan, kejujuran, bersyukur, ketulusan, birrulwalidain, kasih sayang, tolong-menolong, bekerjakeras, kegigihan dan kesungguhan.

1. Nilai Akidah

   A. Keimanan

Halaman 221

Pada halaman terdapat nilai keimanan yang Naela nyakini "Banyak laki-laki yang berusaha mengejar cinta, tapi hanya menggantung kasih tanpa rumah tangga. Banyak laki-laki mengejar wanita dengan ribuan doa dan usaha, tapi hanya memupuk dosa karena memasung cinta tanpa akad yang sah untuk keduanya.Ade ingat adalah keagungan Allah yang menciptakan manusia untuk berjodoh, nikmati hidup agar ringan terjinjing bersama berat terpikul mesra, adalah anugrah Allah saat habiskan hidup saling mengingatkan untuk kebaikan adalah jalan Allah bila dua orang mencintai berujung pada pernikahan. Ade takut akan dosa kak, Ade takut rindu terbuang sayang, Ade takut cinta yang kita miliki hanya tersimpan dalam hati tak tersatukan dalam pelukan pernikahan, Ade ingin kemesraan yang kita miliki halal, hidup kita nikmati bersama dan waktu kita habiskan berdua."

2. Nilai Ibadah

   B. Berdoa

Halaman 50

Dalam kutipan ini terdapat nilai ibadah yaitu berdoa yang dilakukan Toni ia berdoa kepada sang kuasa agar ibunya diberikan tempat yang paling mulia dan termapuni dosanya.

"Toni menghirup nafas, suara resakan sapu lidi juru kunci terdengar, terikmentari diubun terhalang pohon kamboja, seketika Toni membuka dua tangannya, berdoa ke hadirat sang kuasa untuk Ibunya, memohon agar ia berikan tempat paling mulia, memohon agar terampuni dosanya.

Halaman 51

Pada halaman ini dalam sujud toni tersedu di dalam shalat ia bersujud menangis berdoa berharap dapatkan segala ketenangan dalam hidupnya.

“Dalam sujud Toni tersendu , cucurkan mata hatinya, ia berharap dapatkan ketenangan keluarga, mampu dapatkan kehangatan persaudara an. Kakak tak punya, adik tak ada, Ibu terkubur, Bapak menampar dan mengguyur.”

Halaman 75

Dalam kutipan ini Naela berpesan pada Toni untuk menjaga shalatnya

“Tolong katakan pada kak Toni untuk menjaga shalatnya.”

Halaman 80

Dalam kutipan ini terdapat nilai ibadah yaitu Toni berdoa dengan segala kepasrahannya semoga Allah berikan kesempatan unutknya untuk bertemua dengan sosok Wanita yang ia damba.

“Dzikir Toni ikuti, waktu berdoa ia buka dua tangan lebar, “ Ya Allah, apalah artinya semua ini?, kalau aku mengenalnya untuk lebih dekat denganMu, maka berikan aku kesempatan untuk bertemu dengannya sekali meski hanya diam seribu bahasa, berikan aku sedikit saja waktu untuk bisa memandangnya.”

Halaman 100

Dalam kutipan ini bahwa kita harus berdoa disetiap shalat kita, karena hanya Allah yang sebaik-baik cerita untuk hambanya. Seperti yang dikatakan oleh Rika kepada Tony.

“Apakah dia mencintaiku Ka?

Rika seketika diam, tak sanggup berkata panjang

“Jawab Ka? Apakah dia sudi menerimaku?” Toni mulai ketakutan

“Berdoalah disetiap shalatmu, hanya Allah yang tahu, suara Rika merendah.

Halaman 103

Dalam kutipan ini terdapat nilai ibadah yaitu berdoa seperti yang dilakukan Toni ia memohon kepada Allah agar di berikan pertemuan yang berujung indah seperti yang ia harapkan.

“Diantara dua khotbah Toni panjatkan doa, “Ya Allah, jadikanlah pertemuan ini seindah-indahnya kejadian yang aku miliki, jadikan ini pertemuan sebuah awal sisa hidup yang akan aku jalani, hambamu memohon dengan kelemahan yang dimiliki.”

C. Shalat

Halaman 149

Pada kutipan ini terdapat nilai ibadah yaitu shalat, disini Toni sedang melakukan shalatberjama’ah dan ia memohon restu pada Allah agar selalu ada peluang saat putus asa datang. “Toni bersarung sholat berjama’ah di mushola, ia bersujud lama memohon restu pada Allah. Sedikitpun ia tak tahu ibukota Jakarta, katanya banyak orang yang hidup lebih baik, tapi ia ingat banyak juga yang hidup berumah kardus, dikolong jembatan, dibantaran sungai. Entah apa ia akan jadi apa nantinya, Ijasah SMA tak punya, belum diambil tak punya uang. Toni meminta petunjuk, ia terus bersujud memohon ada jalan saat putus asa datang, ada asa saat peluang tertutup semua.”

Halaman 248

“Lama Toni bersujud meminta petunjuk, lama Toni berdoa dalammunajatnya.“Ya Allah dimanakah hambamu yang bernama Naela Khasna, aku lupa hari karena mencarinya, tak tahu waktu karena ingin

bertemu dengannya, tapi aku tak bisa lupakan dirinya karena dialah petunjuk bagiku agar aku selalu dekat dengan Mu.

Dalam kutipan ini terdapat nilai ibadah yaitu kewajiban mendahulukan shalat

Halaman 247

“Ini bubur dek,” Toni menyodorkan

“Kita shalat dulu kak”, Naela merasa cukup

3. Nilai Akhlak

Halaman 51

A. Tawakal

Dalam Kutipan ini terdapat nilai akhlak yaitu ketika Toni berserah diri kepada Allah untuk jadikan ia hamba yang selalu bersyukur

“ Ya Allah . . .Dimana hamba bisa rasakan indahnya cinta dan sayang? dimana hamba bisa rasakan indahnya sebuah keluarga? tunjukkan pada hambamu agar hamba lebih bersyukur padaMu, “.

“Jika gadis itu adalah obatnya jadikan aku lah dekat dengannya , perintahkan takdir untuk bisa jadikan dia pengobat hatiku yang telah merana.Engkau Maha Tau, Engkau Maha Mendengar, Engkau pasti ada dalam setiap doa.”

Halaman 91

Dalam kutipan ini Naela bertawakal atas perasaan yang menimpanya saat ini, ia tak bisa berikan jawaban hanya Allah yang lebih tahu atas segala keraguan yang belum ia temukan jawaban

“Bagaimana kita harus memilih jika ada laki-laki yang menghampiri, Naela menutup suratnya.Aziza benarkan kerudungnya Naela, “Kita lihat kesabarannya, pengorbanannya, apa yang dilakukannya, semua adalah cermin kasihnya. Orang datang mengatasnamakan kasih sayang begitu banyak Nae, dari yang tampan, mapan, tapi orang yang datang dengan

ketulusan sulit ditemukan".Naela mendengar , membuka dua telinga lebar-lebar ia buka hatinya, ia simpan seluruh pesan temannya. Terbang pikirannya pada seorang Toni meski sekilas. Segalanya ia pasrahkan pada Allah semata. Dalam kedipan mata ia coba hapus sosok Toni, ditangannya ia genggam tisu pemberian darinya. Segalanya menjadi dilema, mungkin Toni adalah sosok yang dilihat separuh mata, tapi Naela mengingat surat, kedatangan Rika, kedatangannya kesekolah, semua mengaduk hatinya.

Halaman 127

Dalam kutipan ini kita sebagai manusia harus tawakal bahwa setiap orang pasti memiliki jodohnya, kita sebagai hamba yang baik hanya perlu berusaha dan memperbaiki diri dan setelah nya biar Allah yang mengaturnya.

"Kak setiap orang memiliki jodoh yang sepadan, seharusnya kakak tau itu," Aziza menyadarkan, kenapa kakak terus mengejar wanita indah, gadis baik, wanita penuh kebenaran tapi kakak lupa berkaca siapa diri kakak sebenarnya.

"Kak Toni jangan menangis, lebih baik kakak perbaiki diri, teruslah berusaha menjadi lebih baik, kalau berjodoh Allah tak akan pernah jauhkan Naela dari Kak Toni, Allah akan membalasnya dengan harga yang sama

Halaman 149

Pada kutipan ini Toni hanya bisabertawakalkepada Allah saatia takt ahu kehidupanapa yang menimpanyaiahanyamemintapetunjuksemoga Allah selalumemberijalan Ketika ia di ambangkeputusasaan.

Toni bersarung sholat berjama'ah di mushola, ia bersujud lama memohon restu pada Allah. Sedikitpun ia tak tahu ibukota Jakarta, katanya banyak orang yang hidup lebih baik, tapi ia ingat banyak juga yang hidup berumah kardus, dikolong jembatan, dibantaran sungai. Entah apa ia akan jadi apa nantinya, Ijasah SMA tak punya, belum diambil tak punya uang.

Toni meminta petunjuk, ia terus bersujud memohon ada jalan saat putus asa datang, ada asa saat peluang tertutup semua.

B. Optimis

Halaman 31

Dalam kutipan ini kita sebagai manusia harus selalu berpikir optimis jangan pernah menyerah, kita harus yakin bahwa hati akan selalu kuat untuk menghadapi

“Setiap orang pasti menunggu kapan waktu yang tepat, mencari tahu siapa jodohnya, “pak Kyai melepas pecinya,”Tapi sesungguhnya tak ada waktu yang pantas, tak ada waktu yang tepat, yang ada kata siap, yang ada hanya keyakinan hati untuk menghadapi.

“Kalau kamu menunggu kaya, sampai kapanpun tak akan pernah datang, karena kaya tak ada batasnya, kalau kamu menunggu sukses, sampai kapanpun tak akan pernah menikah karena batas akhir dari kesuksesan adalah kematian, tapi kalau hati kamu yakin, senang atau sedih, payah dan sudah akan kamu lewati bersama.

Halaman 37

Dalamkutipaniniterdapatkalimatsungguh-sungguh yang mana iniadalahsikapoptimis yang Toni lakukan

“Kamu serius ingin mengenalnya? Eko takjub.

“Aku sungguh-sungguh ingin mengenalnya, aku nyakin Allah kabulkan doaku, aku nyakin bagi Allah sangat mudah untuk memberi tahu namanya padaku, “Toni sangat nyakin.

Halaman 78

Dalamkutipaninikitaharusoptimisyaitupercayadiri“Jangan lesu Ton, seharusya kamu bahagia, Naela mengirim pesan berarti ia percaya padamu, kamu harus menjaganya, kalau kamu sungguh-sungguh ingin mencari kebahagiaanmu yang hilang, Naela akan mengobatinya walau

hanya jadi temanmu dan aku ingin kamu merubah sikapmu, jangan seperti sekarang, yang kamu hadapi Naela, bukan aku dia jauh lebih mulia, percayalah padaku”

Halaman 126

Pada kutipan ini kita tidak boleh berburuk sangka terhadap orang lain seperti yang dilakukan Toni

“Jangan buruk sangka terhadap sesuatu kak, kakak bukan mahram Naela, apapun alasannya Naela tak bisa menerima kakak”

Halaman 193

Kutipan ini menjelaskan bahwa kita harus optimis karena Allah selalu ada untuk kita, bahwa Allah akan selalu adil untuk hambanya.

“Dari mana kamu akan memulainya Ton?

Toni menghela nafas panjang, tegakkan tubuhnya, suara langkah kaki terdengar menyela pembicaraan, penumpang mulai berjalan menuju kapal, “Aku sendiri tidak tahu Ko, tapi aku nyakin Allah Maha Adil. Kalaupun pertemua ini memang yang terbaik, aku pasti akan temukan Naela, kalaupun tidak sampai kapanpun aku hanya bisa mengenangnya.

C. Kesabaran

Halaman 20

Dalam kutipan ini Toni selalu sabar terhadap ayahnya, walaupun ayahhya terus kasar terhadapnya.

“Byurrrr!!!” Toni basah kuyup, dipan berair, Toni tak langsung bergerak, terdiam pejamkan mata, rasakan lebih memanggul bahu bercampur dingin teraduk pedih luka di pipi, Toni ingin berteriak lantang, tapi itulah Bapak. Entah apa yang dimaksud Bapak lakukan semua ini. Toni biarkan bajunya basah, berjalan membuka tirai usang melihat bapak bertopi camping siap ke sawah, Toni coba berikan pesan, “ Hati-hati pak.

Halaman 80-81

“Tumben disini Ton, salah satu temannya menyapa teman yang pernah ke masjid.Toni berusaha berikan senyuman “Alhamdulillah”.

‘’Kamu adzan Ton! sudah waktunya Isya. Toni serasa terpukul palu, dai tidak bisa meski setiap hari mendengarnya lima waktu, sepanjang hari, sepanjang minggu, selama tahun, “ Aku tidak bisa, kamu saja”. Teman Toni tersenyum sinis, senyum penghinaan, senyum ejekan. Tapi Toni tak tersinggung

Halaman 109

Dalam kutipan ini Naela bersabar atas perasaan yang menimpanya saat ini‘’Jangan tergoda Nae, saat ada orang yang datang padamu jangan kau pilih sekedar orang yang kau cintai, tapi pilihlah orang yang benar-benar mencintaimu dan menyayangimu. Kita senang disayang, kita senang dimengerti dan di fahami, kamu harus tahu Nae, tidak semua yang kita cintai begitu menyayangi dengan banyak kelemahan yang kita miliki, wanita itu memilih siapa yang datang, bagaimana dia kita jua yang menentukan. Mencintai adalah anugrah dan di cintai adalah keindahan tanpa penghabisan.

Halaman 229

Dalam kutipan ini Toni bersabar atas sikap bapaknya kepadanya

“Plak!!!” telapak sandal mendarat dipipi Toni, Toni tak sedikitpun tak menghindar.

Toni tak pergi, sembari rasakan panasnya tamparan Toni memberi kabar, ‘’Besok Bapak punya menantu, besok Toni menikah dengan gadis yang pernah datang ke rumah ini, yang dulu selalu Toni cari. Besok pagi Toni akad nikah denga Naela Khasna,” Toni usap pipi kananya, “ Terserah Bapak besok datang atau tidak , Toni hanya ingin Bapak tahu.”

D. Keikhlasan

Halaman 338

Dalam kutipan ini Toni ikhlas ketika istri tercintanya melupakannya,

Kita ini suami istri, tidak bisakah sedikit peduli,tidak bisa kita…" belum selesai Toni bicara Naela tersenyum

"Ustad, dari awal Nae sudah katakan kalau Nae bersedia menikah tapi tak bisa memberi cinta, Naela bersedia satu rumah tapi tidak satu kamar, Naela bisa menjadi istri tapi tidak bisa melayani.

Toni lama terdiam , "Maafkan Kakak de"

Halaman 345

Dalam kutipan ini Toni juga ikhlas jika istrinya melupakannya, baginya ia hanya perlu memulai kisahnya dari pertama agar istrinya Kembali mengingatnya.

Bagi Toni biarlah Naela lupa jika Toni adalah suaminya dulu yang benar-benar menyayanginya, suami yang tertulis di agendanya, yang terpenting Toni bisa memulai kembali tanamkan cinta meski tidak sempurna,meski harus memulai dari pertama.

E. Kejujuran

Halaman 62

Dalam kutipan ini toni jujur dengan perkataannya, tidak ada yang ditutupinya.

Sejujurnya aku gila, tak tau alasan kenapa aku ingin mengenalmu, semua orang memintaku berkaca, namun kacaku hanya hati sendiri yang bisikan padaku untuk mengenalmu. Maka saat aku tahu namamu syukurku tak terhitung dalam sujud, memeras air mata sejak aku bisa memanggilmu dengan nama "Naela"

Halaman 85

Aku sadar sekarang aku tahu, aku tlah tertawan olehmu , aku tlah menjadi kain dalam sulamanmu, aku tlah tertunduk karena mengharap cintamu, aku terpasung mengharap kasihmu yang begitu suci, aku tlah

terpanah oleh asmaramu, aku tak bisa pungkiri Naela, aku tak bisa menolak kata hati bahwa aku benar-benar mencintaimu.

Halaman 86

Dalam doa aku memohon untuk bisa bertemu saat terkabul hatiku menjerit agar tidak munafik dan kini aku memohon dengan kejujuran yang aku miliki agar kau membalas suratku agar aku bisa bernafas dengan lega.

Halaman 106

"Naela sebelumnya aku mohon maaf jika selama ini bertubi-tubi mengganggumu, tapi sungguh aku tak bisa menjauh darimu, semakin hair keinginanku hanya ingin dekat dan terus mendekat dengan mu, Toni usap wajahnya yang basah.

Halaman 107

"Entah kenapa itu semua bisa terjadi, tapi aku hanya lelaki sederhana yang semakin lama sadar, semakin lama tahu bahwa aku telah jatuh cinta padamu, namamu yang membuatku tersenyum, membuat hariku berwarna indah. Namamu yang menjadikan harapan, punya sosok dalam penghayatan arti cinta yang dalam, aku tidak sanggup menahan ini semua.

Halaman 145-146

Dalam kutipan ini Toni berkata jujur dengan Kyai siapa sosok Naela dimatanya

"Ada perlu apa nak ? pak Kyai mengelap mulutnya dengan sorbanToni setengah ragu, tapi teringat Naela, "Saya kemari ingin bersilaturahmi dengan pak Kyai, ingin bertemu Naela, saya mohon ijin untuk bisa bertemu dengannya."

"Apa hubunganmu dengannya ? Apa saudara ? Pak Kyai ingin tahu

“Bukan,kami hanya baru mengenal,” Toni kuatkan hati

“Kenapa kamu ingin bertemu Naela ?”

Saya ingin mohon maaf padanya, saya sudah membuat kesalahan, saya hanya ingin mohon maaf, tidak lebih” Toni sangat berharap pak Kyai bisa berikan sedikit waktu padanya.

Halaman 199

“Apakah ada disini santriwati bernama Naela Khasna?

“Apa hubungan anda dengannya?” Ustadz balik bertanya

Toni kembali bercerita panjang lebar, ia merasa ada harapan terkuak, ada asa tinggi membumbung, setiap detail perjalanan Toni ceritakan, bahkan surat ditunjukkan.

Halaman 206

“Boleh tahu siapa anda dan siapa Naela?

“Nama saya Toni Saputra, saya datang dari Lampung, sudah lebih dari tiga minggu saya di Kediri hanya punya satu tujuan, mencari Naela. Saya hanya ingin bertemu dengannya, ingin berbicara walaupun hanya satu menit saja, dia seperti nyawa bagiku, seperti ibu, seperti guruku untuk ku”

Halaman 212-213

Dalam kutipan ini membuktikan bahwa Toni memang orang yang sangat jujur, ia berkata apa adanya Ketika di tanya oleh Kyai, tentang siapaNaela dan bagaimana ia mengenal Naela.

“Ada hubungan apa dengan Naela?

“Saya bukan saudaranya, bukan kekasihnya, saha hanya berteman baik dengan Naela.”

“Apa mas ini benar hanya teman sampai rela mencari ketempat seperti ini, “ Ibu tak memaksa, tapi perlahan Ibu hanya ingin tahu.Toni tak bisa bohong, “Dulu saya memang mencintainya, sampai detik inipun saya ingin bisa hidup dengannya. Saya bukanlah siapa-siapa, saya mengenal Naela.

“Sampai sekarang kamu masih sayang Naela ?

“Toni mengangguk, tapi tak bisa berkata.

“Bukankah banyak wanita lain seperti dia?

Toni menggeleng, “Bagaimana saya bisa berpaling jika pertama kali yang saya lihat adalah ketenangan, kesejukan. Bagaimana saya bisa lupakan senyum yang indah yang sanggup luluhkan semua amarah. Bagaimana saya tak mencarinya jika dia dulu dengan Ikhlas membalas surat saya. Saya seolah temukan surga dimatanya, keindahan dalam parasnya, ketenangan dihatinya.

Halaman 185

Dalam kutipan ini bapak Toni jujur kepadaNaela, sosok bapak yang begitu kasar terhadap anaknya.“Bapak cerita apa adanya?”

“Apa adanya Ton, kau yang selalu Bapak tampar, yang selalu Bapak sampingkan, yang selalu Bapak siram.

F. Bersyukur

Halaman 183

Dalam kutipan ini Toni bersyukur karena ia bisa mengenal sosok NaelaFoto ini bukan berarti harapan Ko, kita tidak pernah tahu dalamnya hati perempuan, rahasia yang selalu tersimpan dalam hatinya, aku hanya ingin bersyukur bisa mengenal Naela, aku ingin bertemu ucapkan terimakasih padanya.

Halaman 80

Dalam kutipan Rika bersyukur karena kehadiran Naela merubah kehidupan Toni lebih baik dari sebelumnya.

“Aku mau kemesjid ka,” Toni tak canggung menjawab.

Tersenyum Rika mendengar, bahagia rasanya teman sedari kecil ada yang mengingatkan, Rika mengelus dadanya seraya mengucap “Alhamdulillah” Rika tak berhenti bersyukur Toni bisa mengenal Naela Khasna, sosok gadis pemuja kehormatan penghamba ciptaan.

Halaman 161

Dalam kutipan ini dalam keadaan apapun toni bersyukur karena di berikan Allah rejeki untuknya.

“Kamu mau jadi tukang kebun ? Nenek menyibakkan mukenanya

“Mau Nek, mau tidak apa-apa Nek”

“Nanti setelah subuh ikut nenek,” Nenek berpesan, ia mundur ke belakang kembali menyandar tiang berdzikir. Seketika Toni bersujud, ia mengucap terimakasih sebanyak-banyaknya, Toni baru tegak dari sujudnya saat adzan subuh tiba.

“Allahu Akbar ! Allahu Akbar!” Adzan subuh menggema lantang merasuk syukur dhati Toni , menyiram kegembiraan bersemi

Halaman 227

Dalam kutipan ini Toni sangat bersyukur, atas segala pengorbanan, keilkhlasan ia selama ini, alhamdulillah semuanya di kabulkan oleh Allah.

Toni bersyukur, tak menyangka semuanya berlalu, terjawab, semuanya terkabul. Mungkin berkat doa Naela yang khusyu yang selalu panjatkan harapan. Toni salami Ibu, menciumnya salami Ayah Naela, bahkan Ayah membalas dengan memeluk Toni Saputra.

Halaman 424

Dalam kutipan menunjukkan bahwa Naela orang yang bersyukur, karena dengan rendahhati ia menerima apapun rejekinya untuknya hari ini.

“Ade tidak apa-apa hidup seperti ini ?” Toni khawatir Naela kecewa

“Kenapa Kak ? Kita syukuri apa yang ada nanti satu waktu Allah akan mencukupi kebutuhan kita, kalau kita banyak mengaduh, Allah perlahan akan mencabut nikmatnya.”

G. Ketulusan

Halaman 162

Dalam kutipan ini Toni meminta tulus pada Naela, iya hanya ingin mengenal Naela, apapun yang Naela untuknya ia rela.

Tak ada maksud dalam surat ini selain ingin mengenalmu Naela, ingin jadikan Naela sebagai sahabat, kalaupun Naela menganggapku sebagai anak aku rela terpasung umur lebih tua. Kalaupun Naela menyuruhku berbuat sesuatu, aku akan melakukannya. Kalaupun Naela ingin aku menjauh dari sesuatu maka aku akan menghindarinya. Aku rela surat inii dibuang setelah dibaca, dibaakr, atau disimpan, tapi harapanku Naela bisa membalas karena kini hanya balasan yang jadi penantianku.Aku memang tak miliki harga, tak banyak aku bawa kehormatan selain sebagai laki-laki jujur dan sederhana. Jika Naela sudi jadikan aku teman, maka itulah kenikmatan tertinggi yang sekatrang aku miliki. Jika aku Naela melupakanku, aku justru mengingatmu selalu.
Dengan segala harapan yang aku miliki, sudi kiranya Naela membaca namaku untuk kedua kalinya “Toni Saputra.

Halaman 68-69

Aku memang bukan bangsawan, bukan pula hartawan dermawan, terlebih seorang seniman, apaplah artinya dirikuu, tak ada yang perlu diingat dariku, mungkin hanya rambut yang panjang yang selalu menjadi gambaran tentangku. Aku ingin menulis namaku untuk ketiga kalinya “Toni Saputra” tak ada maksud selain Naela membacanya meski didalam

hati saja, surat ini hanya perantara permohonan maaf atas kedatangan suratku yang dulu. Tak seharusnya aku berkirim surat padamu, seharusnya aku sudah bahagia bisa tahu namamu.

Terimalah maafku yang tinggi, terimalah maaf seorang lelaki yang hanya ingin berteman dengan gadis mulia sepertimu. Sudah cukup bagiku kau sebut namaku, aku akan menyebutmu namamu melebihi batas waktu yang Allah berikan.

Halaman 185-186

Dalam kutipan Naela begitu tulus menerima dan menyayangi Toni, ia tidak pernah siapa dan apa yang punya Toni punya.

"Apa Naela tulus pak? Toni coba buka hatinya

" Ton, coba kamu ingat siapa yang sudi masuk rumah ini, siapa yang sudi menyapa Bapak disini? Siapa yang rela duduk bersama diatas tikar lusuh itu? Bapak menunjuk kebawah, "Rumah ini pengap Ton, Bapakmu sedikitpun tak punya kehormatan, kalaupun kau sebut nenek moyang tak ada yang dibanggakan, Bapak sampai heran, apa yang Naela lihat darimu? Awalnya Bapak mengira dia kesini hanya untuk bermain, Bapak diam sejenak, "Ternyata tidak, Naela sampai sudi merebus air untuk Bapak.

Halaman 331

Ade menerima kaka bukan karena harta, Ade menerima kakak bukan dari kedudukan, Ade menerima kakak karena keikhlasan, kesederhanaan, karena kejujuran yang kakak miliki, Ade tidak akan malu bersama kakak, Ade tahu bagaimana perjalanan hidup yang kakak punya, bagi Ade kakak lebih mulia dengan kesabaran. Ade sayang kakak bukan karena kasihan, Ade sayang kakak karena semua takdir Tuhan. Cinta memang tak mengenal balas budi, Ade ingin bahagiakan kakak, ingin bisa selalu temani kakak. Biar orang memandang miring pilihan yang Ade tentukan Ade akan selalu rajut tangan kakak.

Ade tahu kakak bukanlah orang yang sempurna, tapi biarlah Ade mencintai kakak dengan cara yang sempurna.

H. Kasih sayang

Halaman 17-28

Dalam kutipan ini bahwa sayang itu melindungi dan akan selalu siap untuk menjaga.

“Apa arti perempuan bagi laki-laki ka?”

Rika terkejut, tak biasanya ia bertanya akan hubungan laki-laki dan perempuan. Rika terdiam sejenak, pandangi mata Toni dari samping “sangat berati Ton, bagiku sangat indah bersama laki-laki yang aku sayangi, berapa lamapun, berapa bekupun, walaupun tak ada kata tapi terasa ada yang hadir untuk melindungi, ada yang siap untuk menjaga, ada yang setia untuk menyayangi.”Toni mengusap dagunya “Bagaimana perasaanmu jika kau kehilangan laki-laki itu?”

“Aku tak bisa menjawab Ton, tapi aku berpesan “Jika satu waktu ada wanita yang menyayangimu sepenuh hati, jangan kau tinggalka dia, karena wanita itu tak akan meninggalkan mu kecuali karena nyawa. Arti sendiri bagi wanita bukan saat ia hidup sebatang kara, tapi saat tak ada seorangpun ada yang mau untuk memberikan kasih sayang padanya”

Halaman 30

Dalam kutipan ini cinta dan berkasih sayang itu mempunyai martabat,, punya kehormatan dan kedudukan yang arif di sanubari.

“Cinta itu punya martabat, punya kehormatan, punya kedudukan yang arif disanubari, Eko pandangi langit, “Bagi sekedar mencintai martabat itu hanya hadir saat cinta itu ada, tapi bagi orang yang ikhlas, tulus, sepenuh hati, cinta itu begitu suci, begitu berwibawa dengan sejuta makna. Sesungguhnya orang kaya mencintai orang miskin martabat

mereka sama, tapi orang baik pasti akan memilih yang baik demi menjaga kesucian mereka

Halaman 127

Dalam kutipan ini bahwa kasihsayang seorang istri itu mampu tenangkanhati,istri menguatkan, menyakinkan dan menjadikan tangannya untuk selalu menjaga.

“Istri itu yang tenangkan hati, serunyam apapun masalah, sepelik apapun dilema yang kau hadapi, kalau sudah pulang dan istri menyambut dengan senyuman, rasanya masalah itu hanya batu kecil ditepi jalan. Istri yang akan menguatkanmu, menyakinkan langkahmu, menjadikanmu tidak jatuh karenaa dua tangan istri selalu terbuka untuk menjagamu,” Pak Hamid memakai kacamatanya.

I. Tolongmenolong

Halaman 7

Dalam kutipan ini Ibu penjaga warung sangat baik kepada Toni karena ia memberikan lauk untuk Toni dan ia menolong Toni agar toni bisa merasakan enak seperti yang lainnya

“ Makan apa Ton? Ibu penjaga warung bertanya

“Biasa bu, Toni enteng menjawab.

Ibu cekatan mengambil lauk lele diberikan diatas nasi segunung, “ini Ton”Toni kaget “Aku gak mesan lele bu.”

“Ambil saja , bayarnya biasa biar lidah kamu tahu rasa lele bagaimana

“Makasih bu, Toni bersemangat, tanpa sendok Toni melahap.

Halaman 39

Dalam kutipan ini menunjukkan adanya sikap tolong menolong karenaToni menolong temannya yang mendapat musibah

Toni balikkan tubuhnya, berlari dekati Eko yang duduk beralas air memegang kaki kananya, darah mengalir, air hujan disekujur tubuh Eko memerah darah, Eko tak sanggup berjalan, tanpa bertanya Toni angkat tubuh Eko, membopong meski tergopoh-gopoh, air hujan di muka tak diusap, terus menerjang, sekuat tenaga menahan, dari kaki kanan darah terus menetes, diteras pak Kyaii Toni letakkan Eko dekat tiang biarkan bersandar, Toni tak peduli lantai menjadi setengah berlumpur.

Halaman 68

Dalam kutipan ini Rika adalah kawan yang baik, karena ia mau menolong Toni Ketika sedang dalam kesusahan.

"Bolehkah aku minta tolong padamu ka, sekali saja, untuk terakhir kalinya."

Rika tersenyum, "Jangan seperti itu, aku akan selalu membantumu selalu

Halaman 71

"Aku akan sampaikan surat ini pada Naela, aku akan berikan amplop putih dijalan, aku akan menolongmu sebisaku

Halaman 79

"Ini sarung untukmu"

Terimakasih banyak ka, aku tak tahu bagaimana harus membalasnya," Toni bersyukur miliki teman seperti Rika

Halaman 137

Rika terus temani Toni, masak untuk Toni. Selera Toni perlahan kembali, Rika mengajak Toni tiap pagi duduk didepan, kelihatan sedikit bugar Rika minta Eko ajak Toni jalan-jalan menyisir sungai, kalau Rika pulang Eko juga yang menggantikan, menyucikan bajunya yang dua potong, meminjami Toni baju, sabar menjadikan kamarnya tumpangan sepanjang bulan.

Halaman 148

DalamkutipaniniEkomenolong Toni, walaupuniatidak punya uang atauemas, namunianyakinapa yang berikanuntuktemannyasangatlahberarti

“Apa yang kamu? Ambillah! “Eko menawarkan. Lemarinya bukan berisi emas atau uang, hanya tumpukan baju biasa, Tapi Eko nyakin bagi Toni semua sangat berarti”

Halaman 175

Dalam kutipan apa yang telah dilakukan Nela kepada Toni sangat membantunya, karena Naela ia bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya

“Saya ingin mengucap terimakasih padanya, dia yang menunjukkan saya jalan untuk tetap bisa tenang, yang memberikan saya pesan menjaga doa tetap membaca Al-Qur’an, “Toni tertawa kecil, kebaikannya bagi saya terlalu banyak pak”

Halaman 178

Dalam kutipan ini Bapak menolong Toni dengan memberikan Toni uang, Bapak hanya ingin Toni bisa kejar apa yang selama ini menjanggal perasaannya.

Bapak menarik dompet, kartu ATM lima bank terselip di dalamnya, bapak tarik salah satu, “Ton, hidup hanya sekali, berikan makna untuk hidupmu, arti untuk setiap langkahmu. Kalau kamu ingin bertemu dengannya pergilah, bawa ini, kalau kamu butuh tinggal ambil berapa yang kamu mau, Bapak percaya padamu

Halaman 125

Pak Hamid tiba-tiba masuk kedalam, entah apa yang diperbuat, tak lama keluar, ditangannya dompet hitam terpegang, salah satu ATM ditarik

dari dompet, seperti dulu waktu membantu Toni, “ Kamu beli handphone, kalau sudah beritahu bapak nomornya.

J. Kerjakeras

Halaman 8

Dalam kutipan ini kerja keras dalam hidup sangat diperlukan seperti yang di lakukan Toni dan Ekopagi-pagimerekasudahberangkatkerja

Mereka berdua berangkat, dibak truk mereka duduk, terombing-ambing, tak tahu jalan seolah ada dalam kurungan, tak satupun duduk dipagar, Toni menyandar pintu menghadap kedepan, Eko tepat di samping Toni rasakan getaran kendaraan berjalan.Tak lama truk berhenti pertanda sudah sampai di tepi sungai tempat batu-batu kali menumpuk, mereka berdua meloncat,membuka pintu, dari bawah mereka lempar satu-persatu batu ke bak, keringat mulai mengalir dan udara sejuk bukan lagi penghapus peluh.

Halaman 10

Toni dan Eko loncat turun dari dua sisi pintu mereka buka kuncinya, “Brakkk!!!” seketika batu-batu berjatuhan, debu beterbangan membumbung tingi membaur panas, tak berselang Toni dan Eko kembali ke bak truk, perlahan mereka melempar satu persatu batu, tubuh membungku, berkeringat, peluh mandikan tubuh.

Halaman 38

Seperti biasa Toni dan Eko berangkat kerumah Pak Hendra bersama, naik di bak truk , mengangkat batu dari tepi sungai, melempar batu dari truk di Pondok Fathun Qorib.

“Der!!!” petir menyambar, tak berselang detik, “Bress!!!” hujan deras mengguyur, Toni dan Eko basah kuyup, berdua tak berlindung, batu tinggal sedikit, mereka sering makan hujan bersama, di antara kabut deras

hujan tubuh mereka bergerak, tangan mereka sekuat tenaga melempar batu dari bak truk, keringat dan air menyatu, lelah dan dingin membaur

Halaman 143

Dalam kutipan ini dalam hidup kita harus bergerak karena keadaan tidak akan berubah jika bukan kita yang merubahnya seperti yang dilakukan Toni ia ingin hidupnya menjadi lebih baik.

“Aku ingin hidup lebih baik, aku ingin bisa bahagiakan teman yang dulu sudah rela menolongku, ingin bahagiakan Bapak, Ibuku meski sudah lama pergi dari dunia ini. Aku ingin bahagiakan semuanya yang ada didekatku.

Halaman 185

Toni berjalan, singgahi warung, bukan untuk makan,Toni selalu bertanya, “Ada pekerjaan untuk saya ?”

“Gak ada mas, “Ibu-ibu begitu mudah berpaling muka.“Cuci piring juga tidak apa-apa Bu, “ Toni ingin menyambung hidup

“Gak ada mas, sudah saya katakana tidak ada, “ Ibu sewot alisnya hitam sekali.

Sepanjang warung yang ia temukan ia singgahi, dari Kampung Rambutan ke arah Pasar Rebo, tak pernah berhenti. Panas mulai terasa garang, mobil di jalan seperti merangkak, berjubel tak berjalan. Peluh Toni mengucur, ia sampai di Pasar Rebo, dibawah fly over Cijantung.Ada perbaikan jalan sebelum pasar Induk, Toni dekati mandornya, berhelm biru, mengawasi aspal yang dimuntahkan dari truk besar.

“ Apa pekerjaan masih kurang Pak ? “Mandor tak menjawab hanya menelisik sekujur tubuh Toni

“Kerja yang lain juga tidak apa-apa Pak,” Toni membuka topi hitamnya.

“Gak ada, “ singkat ia berikan sekejap tatapan dan hembusan nafas panjang.

Toni hapus keringat dengan lengannya, kakipun sudah terpanggang, uang ditangan menipis. Tiap malam Toni singgah dimushola, dimasjid, kadang ditendang satpam sebelum adzan subuh datang, mandipun menumpang di masjid. Setiap hari Toni melakukannya. Hari terlewatti, minggu pergi, Jakarta tak semudah dalam mimpinya untuk makan Toni menukar dengan tenaganya.

Halaman

Dalam kutipan pagi sekali Toni sudah bekerjakeras

Pagi masih buta hanya bermandikan cahaya lampu kuning taman. Toni rapikan semua, Rumput-rumput liar dicabut, bunga disiram, sampah dipungut, Toni bekerja sampai semua rapi tak tersisa.

Halaman 258

Dalam kutipan ini Naela bekerja keras untuk menyelesaikan buku Toni, ia yakin hasilnya dari kerjakerasnya nanti akan membuatnya suaminya Bahagia.

“Halaman perhalaman Naela perbaiki, banyak coretan kalau Toni pulang Naela simpan dalam tas mengajar. Naela kembali luangkan waktu untuk duduk dua jam diwarnet bang Usman, hampir dua minggu Naela menyeselaikannyya, mata Naela hampir sakit, kotoran putih sering menyembul disudut mata, pedas perih hampir membuat mata Naela menangis

K. Kesungguhan

Halaman 81

Dalamkutipaniniterlihatkesungguhan Toni inginbelajarShalat

‘’Saya ingin belajar sholat yang benar “ Toni tak malu

‘’Kamu sungguh-sungguh? Imam balik bertanya.

Toni mengangguk, Iya ustad

Halaman 96

Dalam kutipan ini Toni begitu gigih dalam mengejar Naela ia tak peduli dengan kakinya yang pincang ia hanya ingin menemuiNaela.

Hari Toni berangkat menjemput jawaban, ia minta bantuan Eko mengantar,ditangannya sebilah kayu peyangga jalannya.

“Kamu sudah gila karena wanita Ton,”Eko kesal melihat Toni.

Toni tak peduli, bergedup jantung Toni tak karuan, dijalan ia tak pernah berhenti dari lamunan, empat jam terasa begitu lama. Toni dan Eko menunggu tepat didepan gerbang sekolah Naela.“Ton kamu harus sadar, kamu sama artinya mengharap bulan jatuh dipangkuan, lihat dirimu kakimu pincang tapi kamu masih berusaha datang.

Kau terus menyiksa dirimu Ton.”Toni tak dengarkan, Toni terus cermati siswa sekolah yang keluar gerbang.

Halaman 106

Dalam kutipan Toni begitu sungguh-sungguh dengan Naela, ia rela melakukan apa saja untuk sosok Wanita pujaannya.

Aku merasa pertemuan ini anugrah terindah sepanjang hidupku hingga aku rela berbuat apapun asalkan darimu,”Toni tersenyum kecil, “Aku potong rambutku karena aku malu denganmu, aku pinjam baju koko ini agar tak mengecewakanmu, aku laksanakan pesanmu agar kau tak risih mengenalku”

Halaman 138

Dalam halaman ini Toni terus saja gigih dalam mengejar Naela, ia tak peduli yang ia pikirkan Naela dan Naela

Tak ada cara bagi Toni selain datang ke sekolah untuk bertemu, meski hanya semenit ia ingin jumpa. Tepat setelah dhuhur Toni sudah duduk beralas batu depan pagar sekolahan, ia tak diseberang jalan, ia menunggu sembari cabuti rumput dicelah trotoar. Sesekali Toni melirik, menoleh ke lubang gerbang, sesekali ia benarkan Topi hitam.

Halaman 139

Keesokan harinya, Toni kembali datang, terik matahari menyengat, tubuh Toni basah keringat, tapi ia tak lelah terus duduk menunggu depan pagar, duduk beralas batu, bernaung dibawah topi hitamnya. Kadang Toni lempar batu kejalan, tanpa henti gerbang dilirik, celana jeans sobek dilutut tetap menemaninya.

Halaman 140

Hari keempat Toni kembali datang, tapi tetap dapatkan jawaban yang sama, hari ke lima tak jauh beda, sampai hari ke sepuluh Toni rela menunggu depan sekolah demi bertemu Naela, hujan deras, petir terus menyambar, Toni tak berpayung berteduh dibawah ujung atap warung, celananya dilipat selutut, tak ada jaket, rambut lurusnya setengah basah, tangannya mendekap dingin, kemercak air sampai ke kakinya,

telapak kaki terendam air.

Halaman 143

Dalam kutipan ini Toni sangat bersungguh-sungguh untuk menghadap Kyai, ia begitu ingin bertemu dengan Naela

“Aku akan temui pak Kyai, aku akan ijin padanya, Toni sudah bulat bertekad. Hanya itu usaha akhir yang sanggup ia lakukan, mungkin ia bisa bertemu walau sekejap, meski dibatasi menit tidak masalah, ia hanya ingin katakan maaf.

Halaman 198

Dalam kutipan ini toni terus berjuang dan gigih agar ia dapat temukan Naela,

Nafas Toni terhenti, ada dua puluh empat pondok pesantren yang tertulis. Entah kekuatan dari siapa, Toni seolah lupa sisa tenaganya, ia lupa semalam tak tidur, ia lupa gemeletak tubuhnya tlah berubah sakit, di samping jalan Toni baca ulang kertas pemberian pak Gunawan, Toni memilih satu pondok, "Hidayatul Mubtadi'in."

Dari satu angkot pindah ke angkot lain, dari stadion Brawijaya ke Rejeso, jalan kaki jika tak ada lagi kendaraan. Peluh mengalir di wajah tak lagi Toni hapus, jika haus Toni beli Aqua gelas, diteguk sekali habis, selalu tergambar di matanya sosok Naela, jika terlupa sedikit saja dari paras Naela, Toni akan buka dompetnya.

Halaman 201

Dalam kutipan ini begitu gigih perjuangan Toni, ia abaikan Lelah dan letih baginya Ketika ia temukan sosok Naela itu semua akan terobati

Toni tak peduli dingin, lupa letih, tubuhnya kembali jadi tadah rintik, bagian bawah celananya sudah basah, jika temui tanah tergenang Toni tak lagi loncat, matanya terus memandang kedepan. Toni tinggalkan nasi, Toni hibahkan uang kembalian. Toni ikuti petunjuk ibu penjaga warung. Toni tak pernah berhenti untuk terus mencari, untuk temukan satu nama tertanam didada.

Halaman 210

Dalam kutipan ini Toni begitu gigih apapun rintangan yang ia hadapi ia tak akan pernah berhenti karena baginya ia akan temukan Naela Toni mulai berjalan, ia lipat celananya sampai lutut, Toni meloncat dari satu pematang ke pematang lain bermandikan sinar kuncup matahari ditimur ia terus berjalan keselatan terus melangkah sampai melihat kumpulan pohon karet, hutan didepan mata, ada bekas jalan diantara rumput berembun. Tiba-tiba ada Bapak pembawa ember pengumpul getah, Toni mendekat, "Misi apa, apa ada pondok pesantren diujung sana?

Bapak berdiri, “Masih jauh mas, terus saja ikuti jalan ini, nanti mas temukan pondok pesantren.”

Toni lanjutkan jalannya, terus berjalan lewati semak, terhimpit pohon karet.

Halaman 215

Dalam kutipan ini terlihat kesungguhan Toni dalam belajar ia lakukan itu semua untuk Naela

“Siapa yang mengajari Kakak ?

“Seorang nenek Nae, setiap habis subuh kakak belajar, setelah isya kakak mengulang, kakak terus berusaha.

“Untuk siapa semua itu Kak ? Naela ingin tahu

“Untukmu Nae dari dulu kakak katakan jika semuanya untuk Naela, entahlah Nae kenapa semuanya tak bisa di lupakan begitu saja, kenapa kakak sudi mencari Naela sampai disini, tiga minggu kakak datangi tiap pondok pesantren di Kediri, selalu tanyakan nama Naela, Naela Khasna, kakak pernah diusir pernah di paksa pergi, hujan panas sudah menyatu semuanya, tiap malam kakak bermalam dimesjid dan mushola, setiap waktu kakak berdoa berikan kesempatan agar bisa bertemu dengan Naela.

D. Analisis Nilai-nilai Dakwah dalam Novel 29 Juz Harga Wanita karya Ma’mun Affany.

Tabel 4.2

Nilai-nilai dakwah dalam novel 29 Juz Harga Wanita Karya Ma’mun Affany tentang Akidah

No	Judul/Halaman	Kutipan Novel	Kategori Nilai	Analisis Nilai-Nilai Dakwah dalam Novel 29 Juz Harga Wanita Karya Ma’mun Affany

1.	Ada Ragu/221	Banyak laki-laki yang berusaha mengejar cinta, tapi hanya menggantung kasih tanpa rumah tangga. Banyak laki-laki mengejar wanita dengan ribuan doa dan usaha, tapi hanya memupuk dosa karena memasung cinta tanpa akad yang sah untuk keduanya. Ade ingat adalah keagungan Allah yang menciptakan manusia untuk berjodoh, nikmati hidup agar ringan terjinjing bersama berat terpikul mesra, adalah anugrah Allah	Keimanan	Definisi iman ialah keyakinan penuh yang dibenarkan oleh hati, diucapkan oleh lisan dan diwujudkan oleh amal perbuatan[72]. Iman kepada Allah dalam kutipan novel ini maksudnya adalah mengimani bahwa Allah Maha Agung menciptakan manusia berjodoh. Dan disini Naela mengimani keagungan Allah menciptakan manusia dalam berjodoh. Tanda jodoh dalam Islam memang masih menjadi teki-teki kapan ia datang menghampiri, sebagai hamba Allah yang taat kita hanya bisa bersandar dan percaya bahwa Allah SWT pasti memberikan jalan yang lebih baik untuk

[72]Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 24

		saat habiskan hidup saling mengingatkan untuk kebaikan adalah jalan Allah bila dua orang mencintai berujung pada pernikahan. Ade takut akan dosa kak, Ade takut rindu terbuang sayang, Ade takut cinta yang kita miliki hanya tersimpan dalam hati tak tersatukan dalam pelukan pernikahan, Ade ingin kemesraan yang kita miliki halal, hidup kita nikmati bersama dan waktu kita habiskan berdua.[71]		hambanya. Dan kita sebagai pasangan yang menjalin perasaan alangkah indahnya saling mengingatkan untuk kebaikan bahwa jalan yang paling baik dalam percintaan adalah berujung pada pernikahan.

[71]Novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany, hal. 221

Tabel 4.3

Nilai-nilai dakwah dalam novel 29 Juz Harga Wanita Karya Ma'mun Affany tentang Ibadah

No	Judul/Halaman	Kutipan Novel	Kategori Nilai	Analisis Nilai-Nilai Dakwah dalam Novel 29 Juz Harga Wanita Karya Ma'mun Affany
1.	Sebaris Doa/51	Dalam sujud Toni tersendu , cucurkan mata hatinya, ia berharap dapatkan ketenangan keluarga , mampu dapatkan kehangatan persaudaraan. Kakak tak punya, adik tak ada, Ibu terkubur, Bapak menampar dan mengguyur.[73]	Shalat	Kutipan ini menggambarkan bahwa Toni sedang shalat dan dalam sujud ia tersendu, cucurkan air mata, ia berharap dapatkan ketenangan keluarga dan kehangatan persaudaraan. Secara hakikinya shalat ialah berhadapan hati(jiwa) kepada Allah, secara yang mendatangkan takut kepada-Nya serta menumbuhkan didalam jiwa rasa kebesaran-Nya atau mendhohirkan hajat dan keperluan kita kepada Allah yang kita sembah dengan

[73]Novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany, hal. 52

				perkataan dan pekerjaan atau keduanya[74].
2.	Shalat Lima Waktu/75	"Tolong katakan pada kak Toni untuk menjaga shalatnya."[75]	Shalat	Sebagaimana perintah-Nya dalam surah al-Ankabut ayat 45 yang artinya : "Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al-kitab (Al-Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain), dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. Dalam kutipan ini menggambarkan bahwa Naela memberi pesan kepada Toni agar menjaga shalatnya

[74]H. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung :Sinar Baru Algensindo,2018) hal. 53

[75]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 75

				seperti yang tertera dalam surat al-Ankabut perintah untuk mendirikan shalat, karena sesungguhnya shalat mencegah dari perbuatan yang keji dan mungkar.
3.	Segelas Air Putih/149	Toni bersarung sholat berjama'ah di mushola, ia bersujud lama memohon restu pada Allah. Sedikitpun ia tak tahu ibukota Jakarta, katanya banyak orang yang hidup lebih baik, tapi ia ingat banyak juga yang hidup berumah kardus, dikolong jembatan, dibantaran sungai. Entah apa ia akan jadi apa nantinya, Ijasah SMA tak punya, belum diambil tak punya	Shalat	Shalat adalah pendakian pertama bagi orang yang beriman serta orang yang sholeh. Shalatlah yang menyelamatkan diri dan menghapus segala kesedihan. Dalam kutipan ini Toni pasrahkan semunya kepada Allah, ia sedikitpun tak tahu ibukota Jakarta, dan ia tidak tahu ia akan jadi apa nantinya, yang ia lakukan hanya berserah diri dan memohon petunjuk bahwa Allah akan selalu menolong di setiap langkahnya.

		uang. Toni meminta petunjuk, ia terus bersujud memohon ada jalan saat putus asa datang, ada asa saat peluang tertutup semua.[76]		
4.	Satu Rumah Berdua/248	"Ini bubur dek," Toni menyodorkan "Kita shalat dulu kak", Naela merasa cukup[77]	Shalat	Dalam kutipan ini Naela menyuruh Toni untuk shalat terlebih dahulu, shalat bukan hanya kewajiban melainkan juga kebutuhan. Menyegerakan shalat di awal waktu akan memberikan banyak keutamaan, karena disitulah seorang hamba bergegas mendekati panggilan rabb-Nya. Dan orang yang melakukan shalat diawal waktu merupakan salah satu ciri bahwa ia mencintai

[76]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 149

[77]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 248

				Allah SWT.
5.	Sebaris Doa'/50	Toni menghirup nafas, suara resakan sapu lidi juru kunci terdengar, terik mentari diubun terhalang pohon kamboja, seketika Toni membuka dua tangannya, berdoa ke hadirat sang kuasa untuk Ibunya, memohon agar ia berikan tempat paling mulia, memohon agar terampuni dosanya.[78]	Berdoa	Dalam kutipan ini Toni berdoa ia memohon agar Allah berikan tempat yang paling mulia untuk ibunya dan memohon di ampuni segalanya dosanya. Doa merupakan salah satu sarana untuk berkomunikasi antara hamba dengan Allah SWT. Menyeru kepada Allah dan memohon bantuan dan pertolongan kepadanya.
6.	Surat Dari Hati/80	Dzikir Toni ikuti, waktu berdoa ia buka dua tangan lebar, " Ya Allah, apalah artinya semua ini?, kalau aku mengenalnya untuk lebih dekat denganMu, maka berikan aku	Berdoa	Dalam kutipan ini Toni berdoa agar ia diberi kesempatan untuk bertemu dengan Naela. Doa akan memberikan pertolongan untuk setiap kelemahan, karena Allah berjanji akan mengabulkan doa didunia dan diakhirat.

[78]Novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany, hal. 50

		kesempatan untuk bertemu dengannya sekali meski hanya diam seribu bahasa, berikan aku sedikit saja waktu untuk bisa memandangnya.[79]		
7.	Demi Surat/100	"Apakah dia mencintaiku Ka? Rika seketika diam, tak sanggup berkata panjang "Jawab Ka? Apakah dia sudi menerimaku?" Toni mulai ketakutan "Berdoalah disetiap shalatmu, hanya Allah yang tahu, suara Rika merendah[80]	Berdoa	Dalam hidup sebaiknya kita meminta dan berdoa kepada Allah setiap waktu, karena Allah tau apa yang kita butuhkan ketika kita sedang berada dalam pengharapan. Dalam kutipan ini Toni bimbang apakah Naela akan menerima cintanya, dan Rika hanya berpesan untuk berdoa disetiap shalat, karena hanya Allah yang Maha Tahu segala sesuatu.
8.	Demi Surat/103	Diantara dua khotbah Toni	Berdoa	Dalam kutipan ini Bahwa mahkluk Allah

[79]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 80
[80]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 100

		panjatkan doa, "Ya Allah, jadikanlah pertemuan ini seindah-indahnya kejadian yang aku miliki, jadikan ini pertemuan sebuah awal sisa hidup yang akan aku jalani, hambamu memohon dengan kelemahan yang dimiliki.[81]		banyak memiliki kekurangan dan kelemahan, tanpa bantuan sang Khalik kita tidak akan bisa memahami setiap kejadian dimuka bumi. Yang bisa kita lakukan adalah berserah diri kepada-Nya bahwa semua yang terjadi sudah menjadi kehendak-Nya.
9.	Kerudung Putih/204	Lama Toni bersujud meminta petunjuk, lama Toni berdoa dalam munajatnya. "Ya Allah dimanakah hambamu yang bernama Naela Khasna, aku lupa hari karena mencarinya, tak tahu waktu karena ingin bertemu	Berdoa	Pada kutipan ini Toni meminta petunjuk kepada Allah semoga ia dapat bertemu dengan Naela. Memohon kepada Allah yang disertai kerendahan hati untuk mendapatkan suatu kebaikan dengan cara berdoa, jika doa selalu dipanjatkan baik dalam keadaan senang atau susah dalam penderitaan atau

[81]Novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany, hal. 103

		dengannya, tapi aku tak bisa lupakan dirinya karena dialah petunjuk bagiku agar aku selalu dekat dengan Mu.[82]		kebahagiaan. Allah akan berikan kelapangan dan kemudahan disetiap keadaan.
10.	Selamat Ulang Tahun/265	Dari Lampung Naela mengadah dua tangannya, " Ya Allah aku tak minta lebih selain Engkau bisa nyakinkan suamiku jika ia tidak sendiri meski aku tak bisa menemani. Sejengkal saja aku terpisah rindu sudah tak lagi tertahan. Malam ini aku tak bisa melihat dua matanya, tapi tutuplah dua telinganya agar tak dengar	Berdoa	Doa adalah cara kita untuk bisa berbicara dengan Allah SWT dan menyerahkan semuanya kepada Allah. Seperti dalam kutipan ini Naela berdoa agar Allah menyakinkan suaminya tidak sendiri meski ia tak bisa menemani. Hanya Allah yang menjadi tujuan dan harapannya saat ini saat ia tak bisa bertatap muka dengan suaminya dan ia hanya bisa memeluk kerinduan dalam sebuah doa.

[82]*Novel29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany, hal. 204

		rintihan rinduku yang terus menderu.[83]		
11.	Satu Rumah Berdua/247	"Ade sudah makan siang?" "Ade hari ini puasa kak," dikamar Naela sudah bermukena[84]	Puasa	Dalam kutipan ini Naela sedang berpuasa sunnah ketika Toni mengajaknya untuk makan. Puasa sunnah dapat melatih diri untuk menghindarkan dari segala dosa dan dengan berpuasadapat meningkatkan amalan kita dan bisa menjadikan kita lebih dekat dengan Allah dan lebih bertaqwa.

Tabel 4.4

Nilai-nilai dakwah dalam novel 29 Juz Harga Wanita Karya Ma'mun Affany tentang Akhlak

No.	Judul/Halaman	Kutipan Novel	Kategori Nilai	Analisis Nilai-nilai Dakwah dalam Novel 29 Juz Harga Wanita Karya Ma'mun Affany
1.	Sebaris Doa/52	" Ya Allah . .	Tawakal	Tawakal artinya

[83]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 265

[84]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 247

		.Dimana hamba bisa rasakan indahnya cinta dan sayang? dimana hamba bisa rasakan indahnya sebuah keluarga? tunjukkan pada hambamu agar hamba lebih bersyukur padaMu, “. “Jika gadis itu adalah obatnya jadikan aku lah dekat dengannya , perintahkan takdir untuk bisa jadikan dia pengobat hatiku yang telah merana. Engkau Maha Tau, Engkau Maha Mendengar, Engkau pasti ada dalam setiap doa.”[85]		menyerahkan dan mempercayakan semuanya kepada Allah SWT. Disini Toni berdoa ketika dia benar-benar dihadapkan dengan keadaan saat ia tak pernah merasakan bagaimana indahnya cinta dan sayang dan arti indahnya sebuah keluarga, ia bertemu seorang wanita, baginya wanita itu adalah obat dari segala duka yang merana dan dia pasrahkan semuanya kepada Allah semoga pertemuan yang ia rasakan hadirkan kebahagiaan yang telah lama ia nantikan.
2.	Demi Surat/91	“Bagaimana kita	Tawakal	Naela pasrahkan

[85]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 52

		harus memilih jika ada laki-laki yang menghampiri, Naela menutup suratnya. Aziza benarkan kerudungnya Naela, “Kita lihat kesabarannya, pengorbanannya, apa yang dilakukannya, semua adalah cermin kasihnya. Orang datang mengatasnamakan kasih sayang begitu banyak Nae, dari yang tampan, mapan, tapi orang yang datang dengan ketulusan sulit ditemukan”. Naela mendengar, membuka dua telinga lebar-lebar ia buka hatinya, ia simpan seluruh pesan temannya.		semuanya kepada Allah ketika dia dihadapkan dengan pilihan ketika ada sosok Toni yang menyapanya dengan cinta. ia tak kuasa dan dilema. Ia hanya menyakini bahwa ketika semua yang ia hadapi Allah telah mengatur dengan versi terbaik-Nya.

		Terbang pikirannya pada seorang Toni meski sekilas. Segalanya ia pasrahkan pada Allah semata. Dalam kedipan mata ia coba hapus sosok Toni, ditangannya ia genggam tisu pemberian darinya. Segalanya menjadi dilema, mungkin Toni adalah sosok yang dilihat separuh mata, tapi Naela mengingat surat, kedatangan Rika, kedatangannya kesekolah, semua mengaduk hatinya.[86]		
3.	Terjawab/103	Ya Allah jadikanlah pertemuan ini	Tawakal	Kata Tawakkal artinya bersandar. Kalimat yang berbunyi *wakala*

[86]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal.91

		seindah-indahnya kejadian yang aku miliki , jadikan pertemuan ini sebuah awal sisa hidup yang aku jalani, hamba memohon dengan kelemahan yang dimiliki”[87]		*ilaihi al-amra*, artinya menyerahkan dan mempercayakan urusan kepadanya. Adapun ungkapan *ittakal ‘alallah* berarti tunduk dan patuh pada Allah, sementara kalimat *tawakkal ‘allalah* berarti yakin dengan apa yang ada di sisi Allah SWT dan tidak bergantung serta tidak bersandar kepada apa-apa yang ada di tangan manusia.[88]
4.	Satu Kebahagiaan Perempuan/127	“Kak setiap orang memiliki jodoh yang sepadan, seharusnya kakak tau itu,” Aziza menyadarkan, kenapa kakak terus mengejar wanita indah, gadis baik, wanita penuh kebenaran	Tawakal	Jika di hidup kita tak berjalan sesuai rencana, bukan berarti sesuatu hal itu tidak terbaik buat kita, Allah tau yang terbaik untuk hambanya, karena bisa jadi sesuatu yang tidak kita sukai baik dimata Allah dan sesuatu yang kita sukai belum tentu

[87]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 103

[88]Husain Mazhahiri, *Jihad Melawan Hawa Nafsu*, (Jakarta :LENTERA, 2009), hal. 274

		tapi kakak lupa berkaca siapa diri kakak sebenarnya. "Kak Toni jangan menangis, lebih baik kakak perbaiki diri, teruslah berusaha menjadi lebih baik, kalau berjodoh Allah tak akan pernah jauhkan Naela dari Kak Toni, Allah akan membalasnya dengan harga yang sama[89]		baik dimata Allah.
5.	Menghilang/136	"Ton, kalaulah kamu berjodoh dengan Naela, terpisah ribuan pulaupun Allah pasti akan temukan kalian berdua, dimanapun Naela bersembunyi	Tawakal	Dalam kutipan novel bahwasanya jika Allah sudah takdirkan terpisah ribuan pulau pun Alla pasti akan temukan, dimanapun seorang bersebunyi jika Allah sudah berkehendak pasti akan diberikan petunjuk.

[89]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 127

		Allah pasti berikan petunjuknya. Tapi jika sebaliknya meski kamu kejar tak kenal waktu , tak kenal payah, Naela akan terus menghilang, meski cinta kamu diterima belum tentu kamu akan menikah dengannya.[90]		Karena segala hal yang terjadi dalam hidup kita merupakan ketentuan dari Allah sebelum manusia di ciptakan. Kita sebagai umatnya hanya menyakini dan percayakan semua pada Allah. Karena hanya Allah yang dapat memenuhi segala harapan lebih dari sekian makhluk yang ada didunia ini.
6.	Segelas Air Putih/149	Toni bersarung sholat berjama'ah di mushola, ia bersujud lama memohon restu pada Allah. Sedikitpun ia tak tahu ibukota Jakarta, katanya banyak orang yang hidup lebih baik, tapi ia ingat banyak juga yang hidup berumah kardus, dikolong	Tawakal	Allah akan mencukupkan apa yang menjadi keperluannya apabila hambanya bertawakal, Allah telah menjadikan balasan tertentu bagi setip amal kebaikan dan tingkatannya. Allah sendiri yang menentukan balasan bagi orang yang bertawakkal dan merasa cukup dengan-Nya. Dia berfirman :

[90]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 136

		jembatan, dibantaran sungai. Entah apa ia akan jadi apa nantinya, Ijasah SMA tak punya, belum diambil tak punya uang. Toni meminta petunjuk, ia terus bersujud memohon ada jalan saat putus asa datang, ada asa saat peluang tertutup semua.[91]		وَ مَنْ يَتَّقِ اللهَ يَجْعَل لَّهُ مَخْرَجًا "*Barang siapa betaqwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar.*" (At-Thalaq: 2)[92]
7.	Kerudung Putih/204	"Ya Allah aku memang mencintainya, tapi bukan berarti maksudku untuk mengutarakannya . Hambamu yang lemah tanpa daya memohon padamu untuk tidak menyembunyikan	Tawakal	Islam mengajarkan untuk terus memohon pertolongan dan berserah diri kepada Allah karena Allah mempunyai rencana yang baik bagi setiap hambanya.

[91]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 149

[92]Ahmad Farid, *Olahraga Hati*, (Solo: AQWAM MEDIA PROFETIKA, 2007). hal. 207

		nya, agar tidak menutupinya dengan alam Mu. Aku hanya inginkan itu selain rindu yang sungguh menggebu.[93]		
8.	Naela Menjauh/256	Dari Jakarta Toni memohon, "Ya Allah satu-satunya permohonan dimalam yang sesunyi ini hanyalah harapan agar Engkau peluk Naelaku dengan rahmatMu karena akuu tak ada disisinya.[94]	Tawakal	Berserah diri sepenuhnya dalam menghadapi sesuatu dan menyerahkan segala permasalahan kepada Allah dengan sepenuh hati dan berpegang teguh kepadanya, yakin bahwa Allah akan memberikan keputusan yang terbaik untuk hambanya
9.	Martabat Cinta/31	"Setiap orang pasti menunggu kapan waktu yang tepat, mencari tahu siapa jodohnya, "pak Kyai melepas	Optimis	Optimis adalah suatu faham atas segala sesuatu dari segi yang baik dan menyenangkan, sikap yang selalu mempunyai harapan baik dalam

[93]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 204

[94]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal.256

		pecinya,”Tapi sesungguhnya tak ada waktu yang pantas, tak ada waktu yang tepat, yang ada kata siap, yang ada hanya keyakinan hati untuk menghadapi. “Kalau kamu menunggu kaya, sampai kapanpun tak akan pernah datang, karena kaya tak ada batasnya, kalau kamu menunggu sukses, sampai kapanpun tak akan pernah menikah karena batas akhir dari kesuksesan adalah kematian, tapi kalau hati kamu yakin, senang atau sedih, payah dan sudah		segala hal. Dan dalam bahasa Arab lebih dikenal dengan “ar-rajak”, harapan dapat disamakan dengan optimisme, disebutkan dalam kitab Ihya: Artinya: “Harapan ialah keinginan hati untuk menunggu apa yang disukai”[96]. Seperti dalam kutipan novel sesungguhnya tak ada waktu yang pantas, tak ada waktu yang tepat, yang ada kata siap dan keyakinan hati untuk menghadapi, karena jika hati sudah menyakini senang, sedih, payah akan terasa ringan.

		akan kamu lewati bersama.[95]		
10.	Martabat Cinta/37	"Kamu serius ingin mengenalnya? Eko takjub. "Aku sungguh-sungguh ingin mengenalnya, aku nyakin Allah kabulkan doaku, aku nyakin bagi Allah sangat mudah untuk memberi tahu namanya padaku, "Toni sangat nyakin.[97]	Optimis	Yakin adalah penyangga pokok keimanan. Iman tanpa keyakinan tidak ubahnya seperti bangunan tanpa tiang peyangga. Yakin membebaskan jiwa manusia dari keraguan dan selalu percaya bahwa Allah pasti ada di setiap harapan dan doa. Seperti dalam kutipan novel bahwa Toni nyakin Allah pasti kabulkan doanya.
11.	Surat Pertama/63-64	"Apa kau tidak melihatnya sebagai orang yang mungkin berniat jahat, atau mugkin hanya berpura-pura dalam tulisan merayumu. "Dia hanya orang	Optimis	Kurangnya keyakinan adalah suatu alasan bagi adanya penyakit curiga dalam hubungan manusia. Dalam Islam pemikiran yang benar sangat ditekankan sekali setelah keyakinan ditanam dalam hatinya,

[95]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 31
[97]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 37

		yang merasa sepi, tak tahu kemana harus luapkan isi hatinya. Dia lelaki malang yang merasa sendirian," Naela mencerna isi dalam surat Toni, "Dari kecil tak beribu, bahkan dia rela kalau dianggap sebagai anakku" "Kau yakin Nae?" "Aku yakin dia menulis dengan hatinya.[98]		dan tidak boleh menanggapi permasalahan, menyikapi serta memutuskan suatu hal sebelum ada bukti yang jelas. Amirul Mu'minin a.s berkata: "Berprasangka baiklah kepada saudara-saudara mu kecuali kalau ada sesuatu yang membuatmu memutuskan sebaliknya, dan janganlah mengeluarkan sesuatu kata yang buruk tentangnya bila masih ada kemungkinan yang baik padanya."
12.	Surat Dari Hati/78	"Dia ingin membalas suratmu, dia ingin membalasnya,"Ri ka menyakinkan "Jangan menghiburku ka, mana mungkin	Optimis	Berpikir positif dalam Islam pemikiran yang benar sangat ditekankan sekali setelah keyakinan ditanam dalam hatinya, dan tidak boleh menanggapi

[98]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 63-64

		dia mau memandang orang sepertiku, “Toni yakin. “Jangan berkata seperti itu tentang Naela, aku tidak rela, dia melihat orang bukan dari tubuhnya , bukan dari apa yang kamu miliki, bukan dari kedudukan yang kamu punya, kamu tahu kenapa dia tak membalas suratmu, baginya kata-kata yang kamu tulis begitu indah, begitu mengena dengan setiap uangtaian kalimatnya, dia tak mampu menulis surat seindah itu.[99]		permasalahan, menyikapi serta memutuskan suatu hal sebelum ada bukti yang jelas. Allah SWT berfirman yang artinya : “ Hai orang-orang yang beriman jauhilah kebanyakan dari prasangka sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa.(QS. Al-Hujurat: 12)[100]
13.	Surat Dari	“Jangan lesu Ton,	Optimis	Keyakinan harus

[99]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 78

[100]Soenarjo, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Semarang: Wicaksana, 1994), hal.874

	Hati/78	seharusya kamu bahagia, Naela mengirim pesan berarti ia percaya padamu, kamu harus menjaganya, kalau kamu sungguh-sungguh ingin mencari kebahagiaanmu yang hilang, Naela akan mengobatinya walau hanya jadi temanmu dan aku ingin kamu merubah sikapmu, jangan seperti sekarang, yang kamu hadapi Naela, bukan aku dia jauh lebih mulia, percayalah padaku"[101]		dibuktikan dengan melakukan suatu hal yang optimis, keyakinan atau niatan merupakan salah satu landasan yang penting demi kesuksesan yang akan dicapai. Keyakinan merupakan landasan dalam berusaha yang muncul dari hati yang paling dalam.
14.	Bodoh/126	"Jangan buruk sangka terhadap sesuatu kak, kakak bukan	Optimis	Dalam kutipan novel Naela berkata jangan berburuk sangka terhadap sesuatu karena

[101]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 78

		mahram Naela, apapun alasannya Naela tak bisa menerima kakak”[102]		Allah SWT berfirman yang artinya : “ Hai orang-orang yang beriman jauhilah kebanyakan dari prasangka sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa.(QS. Al-Hujurat: 12)[103] Ayat diatas mengandung anjuran jangan berburuk sangka antar sesama terutama antar teman seiman, secara umum harus didasari sikap baik sangka. Karena berbaik sangka adalah sumber untuk menumbuhkan hubungan baik, sedang berburuk sangka menumbuhkan hubungan yang mendorong pada kedengkian, pemutus hubungan dan permusuhan.

[102]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 126

[103]Soenarjo, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Semarang: Wicaksana, 1994), hal.874

15.	Mencari dan terus mencari/193	“Dari mana kamu akan memulainya Ton? Toni menghela nafas panjang, tegakkan tubuhnya, suara langkah kaki terdengar menyela pembicaraan, penumpang mulai berjalan menuju kapal, “Aku sendiri tidak tahu Ko, tapi aku nyakin Allah Maha Adil. Kalaupun pertemua ini memang yang terbaik, aku pasti akan temukan Naela, kalaupun tidak sampai kapanpun aku	Optimis	Sebagai daya kekuatan positif, keyakinan merupakan janji realisasi suatu impian dan harapan. Keyakinan merupakan suatu rasa takut dan cemas mendalam. Maka dalam hidup ini harus bisa memanfaatkan keyakinan secara mantap. Sebagaimana menurut S.I Hayakawa berpendapat bahwa suatu keyakinan bisa salah atau benar, tapi kelak pasti menjadi kenyataan bila diyakini secara sungguh-sungguh.[105] Dan dalam kutipan novel bhawasanya Toni menyakini bahwa Allah Maha Adil jika memang pertemuan itu yang terbaik untuknya

		hanya bisa mengenangnya.[104]		dia pasti akan temukan Naela.
16.	Mencari dan terus mencari/198	Nama Naela memang banyak, bukan satu perempuan ternama Naela, setiap pondok Lebih dari satu, Naela Khasna juga ada. Kadang ada yang tak percaya akan niat tulus Toni, diusir paksa, merontapun tak bisa, empat orang santri memegangnya. Toni pindah kepondok lain, stak tahu waktu, tak pernah lelah, wajah menghitam tak ia pedulikan, satu-satunya penghibur sebatas	Optimis	Bersikap optimis merupakan suatu sikap manusia yang berfikiran aktif, maju, selalu kreatif dan berpandang masa depan yang cemerlang. Suatu semangat yang tinggi dalam bertindak menanggapi sebuah harapan. Sikap optimis menghindarkan manusia berburuk sangka baik terhadap diri sendiri, lingkungan maupun kepada yang Maha Kuasa karena ia yakin bahwa Allah akan ada di setiap jalan dan harapan.

[105]Denis Waitley, *Butir-butir Kebesaran Jiwa*, (Semarang: Dahara Prizee, 1994) hal. 100

[104]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 193

		Al-Qur'an dari Naela, ia baca di tengah pencarian, ia buka mengingat setiap kenangan bersama Naela, kadang ia mencium memohon sangat untuk bisa temukan Naela, ia nyakin Allah Maha Adil, Maha Tahu kehendak Hambanya.[106]		
17.	Harapan Dalam/19	" Plakk!!!" pipi Toni tertampar. panas mendidih di pipi, merah arang serasa menempel, darah segar mengalir dari sudut mulutnya. Toni tak melawan, pipi tak diusap, darah di biarkan menetes, perih merasuk	Kesabaran	Allah perintah hambanya untuk selalu taat kepada orangtua, dan Allah perintahkan untuk menghadapi orangtua dengan sikap yang baik dan jika orangtua berlaku kasar maka harus menahan gangguannya dengan sabar. Seperti dalam kutipan walaupun bapak menamparnya

[106]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 198

		pedih, Toni hanya sanggup pandangi Bapak yang kembali nyalakan radio.[107]		namun, ia tak melawan, ia hanya biarkan perih merasuk pedih.
18.	Harapan Dalam/20	"Byurrrr!!!" Toni basah kuyup, dipan berair, Toni tak langsung bergerak, terdiam pejamkan mata, rasakan lebih memanggul bahu bercampur dingin teraduk pedih luka di pipi, Toni ingin berteriak lantang, tapi itulah Bapak. Entah apa yang dimaksud Bapak lakukan semua ini. Toni biarkan bajunya basah, berjalan membuka tirai usang melihat bapak bertopi camping siap ke	Kesabaran	Tidak bisa dipungkiri terkadang hubungan anak dan orangtua berjalan tidak baik. Dan jika kita menghadapi sifat orangtua yang egois tidak boleh membalasnya dengan cara yang sama. Namun kita harus menahan kemarahan dan tetap sabar dari gangguan orangtua karena ini salah satu akhlak mulia. Dalam kutipan ini Toni hanya bisa diam, ia ingi teriak atas semua perlakukan bapaknya, namun ia hanya bisa sabar dan selalu berbakti kepada Bapaknya.

[107]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 19

		sawah, Toni coba berikan pesan, " Hati-hati pak. . ."[108]		
19.	Martabat Cinta/27	Byurrrrr!!! Toni tak langsung bergerak, ia diam rasakan air meresap masuk menembus seluruh pakaian, saat duduk tetesan-tetesan air berjatuhan bak rintik hujan, Toni usap rambutnya yang basah, rambutnya yang panjang, wajahnya yang terbias dengan air kolam, sarapan Toni selalu dengan guyuran ember.[109]	Kesabaran	Kita harus bersikap sabar sekalipun perbuatan orangtua menyakiti kita, memang bersabar bukanlah hal yang mudah. Namun apabila kita mampu melakukannya maka Allah SWT akan memberikan pahala yang besar kepada kita.
20.	Sebaris Doa/51	"Plakk!!!" alas	Kesabaran	Sabarkan hati untuk

[108]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 20

[109]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 27

		kaki mendarat di pipi , telinga mendengung, panas membekas, luka di mulut yang belum sembuh kembali berdarah, Toni tak mengusap ia biarkan darah merah mengalir bersama ludah.[110]		menghadapi sikap orangtua. Apabila orangtua bersikap buruk balaskan dengan kebaikan dan luaskan hati untuk memaafkan.
21.	Surat Dari Hati/81-82	"Tumben disini Ton, salah satu temannya menyapa teman yang pernah ke masjid. Toni berusaha berikan senyuman "Alhamdulillah". ''Kamu adzan Ton! sudah waktunya Isya. Toni serasa terpukul palu, dai tidak bisa meski setiap hari	Kesabaran	Dalam pergaulan ada kalanya kita tersinggung ketika mendengar atau mendapatkan perlakuan yang kurang menyenangkan dari orang lain. Namun, sebagai Muslim kita diwajibkan untuk bersabar dalam menghadapinya, karena boleh jadi hal itu ternyata akan mendatangkan kebaikan bagi diri kita.

[110]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 51

		mendengarnya lima waktu, sepanjang hari, sepanjang minggu, selama tahun, “ Aku tidak bisa, kamu saja”. Teman Toni tersenyum sinis, senyum penghinaan, senyum ejekan. Tapi Toni tak tersinggung, terbesit satu pertanyaan dihati,”Kemana saja kaki melangkah? untuk apa waktu dua puluh tahun yang ia habiskan? Saat sholat Toni berusaha paling depan, tepat dibelakang imam,tapi entah kenapa ada orang tua yang menggesernya, tersingkir Toni		Allah SWT berfirman yang artinya : Hai Orang-orang yang beriman tidak halal bagi kamu mempusakai wanita dengan jalan paksa dan janganlah kamu menyusahkan mereka karena hendak mengambil kembali sebagian dari apa yang telah kamu berikan kepadanya, terkecuali bila melakukan pekerjaan keji dan nyata, dan bergaullah dengan mereka secara patut. Kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak. (QS.al-Nisa:19)

		dalam hati ia ingin melawan tapi ingat di sampingnya ada orangtua.[111]		
22.	Demi Surat/88	Jadi alim Ton ? Eko menyindir, tapi Toni tidak peduli, ia menjawab dengan tenang, “Aku sholat dulu Ko”[112]	Kesabaran	Didalam kehidupan sehari-sehari, baik dilingkungan rumah, pekerjaan, maupun masyarakat luas akan ditemui hal-hal yang tidak menyenangkan atau menyinggung perasaan. Oleh sebab itu dalam pergaulan diperlukan kesabaran, sehingga tidak cepat marah atau memutuskan hubungan apabila tidak menemui hal yang tdak disukai. Seperti dalam kutipan novel, yang dialami oleh Toni ketika ada teman yang menyindirnya.
23.	Demi Surat/90	Dipesantren Naela buka surat	Kesabaran	Hawa nafsu mempunyai

[111]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 81-82

[112]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 88

		Toni sebelum melepas kerudungnya, ia buka surat yang telah tersimpan, ia cermati kisi-kisi emosi dalam setiap untaian kata-katanya, sembari duduk diatas ranjang ia ingat begitu lekas Toni memandangnya, pandagan seolah harap, seolah juluran tangan ingin di rajut. "Yassalam..., kuatkan hambamu ini" Naela memohon.[113]		kecenderungan untuk mengingankan segala macam kenikmatan hidup,kesenangan dunia. Untuk mengendalikannya diperlukan kesabaran, Al-Qur'an Bahkan mengingatkan kita agar jangan sampai harta benda dan anak-anak dapat menyebabkan seseorang lalai dari mengingat Allah SWT.
24.	Demi Surat/91	''Jangan tergoda Nae, saat ada orang yang datang padamu jangan kau pilih sekedar orang	Kesabaran	Sabar membangkitkan tetap pendirian menegakkan agama didalam menentang hawa nafsu. Kesabaran itulah yang perlu

[113]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal.90

		yang kau cintai, tapi pilihlah orang yang benar-benar mencintaimu dan menyayangimu. Kita senang disayang, kita senang dimengerti dan di fahami, kamu harus tahu Nae, tidak semua yang kita cintai begitu menyayangi dengan banyak kelemahan yang kita miliki, wanita itu memilih siapa yang datang, bagaimana dia kita jua yang menentukan. Mencintai adalah anugrah dan di cintai adalah keindahan tanpa penghabisan[114]		diperhatikan dalam berbagai usaha dan kegiatan dalam memperjuangkan kehidupan dari godaan hawa nafsu untuk memperoleh kebahagian di dunia dan kebahagian di akhirat kelak.
25.	Demi Surat/100	"Sabar Ton, aku tahu harapanmu,	Kesabaran	Sabar merupakan kemampuan

[114]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal.91

		aku tahu kenapa kau jatuh hati padanya, sabar Ton, Rika berpesan.[115]		mengendalikan diri yang dipandang sebagai sikap yang mempunyai nilai tinggi dan mencerminkan kekokohan jiwa. Dan bersabar adalah cara yang tepat untuk menenangkan jiwa dan menyehatkan raga.
26.	Segelas Air Putih/147	"Kamu harus sabar kalau ingin bertemu dengannya, kamu harus bisa menahan, satu waktu pasti bisa bertemu , berdo'alah, mohon agar bisa bertemu Naela meski tak sengaja.[116]	Kesabaran	Sabar adalah menahan diri dari keinginan demi mencapai sesuatu, dan jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang yang sabar.
27.	Tersibak Satu Rahasia/229	"Plak!!!" telapak sandal mendarat dipipi Toni, Toni tak sedikitpun tak	Kesabaran	Akan ada kebahagiaan jika kita mau bersabar, Allah tidak akan memberi ujian melebihi

[115]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 100

[116]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 147

		menghindar. Toni tak pergi, sembari rasakan panasnya tamparan Toni memberi kabar, ‘’Besok Bapak punya menantu, besok Toni menikah dengan gadis yang pernah datang ke rumah ini, yang dulu selalu Toni cari. Besok pagi Toni akad nikah denga Naela Khasna,” Toni usap pipi kananya, “ Terserah Bapak besok datang atau tidak , Toni hanya ingin Bapak tahu.”[117]		kemampuan hambanya. Selama kita ikhlas dan menerima segala kejadian yang menimpa, maka kita akan merasakan bahagia pada akhirnya
28.	Bersyarat/343	“Mau jalan pagi sama-sama?” Toni menawarkan sembari senyum Tapi Naela	Kesabaran	Sabar merupakan kemampuan mengendalikan diri dari marah , dengan semakin tinggi kita

[117]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 229

		menggeleng, “Lain waktu saja Ustadz,” pintu kembali ditutup Toni gemas ingin ia mencubit pipinya lampiaskan kesal hadapi sikal Naela tak kunjung luluh jua. Tapi Toni seketika mengingat Naela sudah kembali hadir didekatnya meski genap habis melupakannya. Toni tetap jalan-jalan sendiri tanpa melepas sarungnya, ia duduk di pos satpam penjagaan melepas gundah , bercanda hilangkan marah.[118]		bersabar maka akan semakin kokoh juga kita akan menghadapi masalah kehidupan. Sabar sesuatu pahit yang dirasakan namun hasilnya lebih manis dari madu. Orang yang sabar,pandai menggunakan perasaan dan pikirannya saat menyikapi suatu masalah.[119], seperti apa yang dialami oleh Toni walaupun istrinya membuatnya kesal, tapi ia bersabar, dia bisa kembali hidup berdua dengan istrinya baginya itu sudah hal yang membahagiakan

[118]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 343

29.	Bersyarat/338	"Kita ini suami istri, tidak bisakah sedikit peduli,tidak bisa kita…" belum selesai Toni bicara Naela tersenyum "Ustad, dari awal Nae sudah katakan kalau Nae bersedia menikah tapi tak bisa memberi cinta, Naela bersedia satu rumah tapi tidak satu kamar, Naela bisa menjadi istri tapi tidak bisa melayani. Toni lama terdiam , "Maafkan Kakak de"[120]	Keikhlasan	Ikhlas adalah suatu sifat dan sikap memfitrahkan (memurnikan) niat, motivasi dan keyakinan serta melapangkan diri terhadap segala amr (perintah), nahyi (larangan) dan musibah (ujian) Allah SWT selama proses perjalanan mennuju ridha, cinta dan perjumpaan dengan-Nya. Dengan kata lain memurnikan segala sesuatu.[121] Bahwasanya disini Toni ikhlas ketika istrinya belum sepenuh hati mecintainya, dengan lapang dada dan penuh pengertian dia menerima, Toni tidak memaksa, mungkin suatu saat istrinya akan

[119]Yudy Efenndy, *Sabar dan Syukur Rahasia Meraih Hidup* Supersukses (Jakarta: Kultum Media, 2021) hal. 6

[120] Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 338

				mencintainya kembali tidak sekarang tapi nanti.
30.	Bersyarat/345	Bagi Toni biarlah Naela lupa jika Toni adalah suaminya dulu yang benar-benar menyayanginya, suami yang tertulis di agendanya, yang terpenting Toni bisa memulai kembali tanamkan cinta meski tidak sempurna,meski harus memulai dari pertama.[122]	Keikhlasan	Ikhlas seringkali dihadapkan dengan ujian yang mengharuskan kesabaran untuk menjadi penopangnya. Sebagaimana keadaan hati Toni ketika di hadapkan bahwa istrinya benar-benar tak mengingatnya. Namun dengan kerendahan hati ia mencoba memahami ketentuan yang Allah gariskan untuknya, baginya tidak apa-apa ia harus tanamkan cintanya yang ia harus mulai dari pertama. Keikhlasan adalah urusan bathin seseorang dengan Allah. Kewajiban kita adalah

[121]Rachmat Ramadhana al-Banjari, *Aktivitasi Ikhlas Menjadi Ikhlas dalam 40 Hari*, (Yogyakarta: Quantum Lintas Media, 2012), hal. 44

[122]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 345

				berhusnuzan, berprasangka baik, dan memberikan penghargaan yang pantas kepada mereka yang telah berbuat baik kepada kita. Keikhlasan kita dalam menghargai dan berbuat baik kepada oranglain itulah yang mengangkat derajat kita di hadapan Allah SWT. Ketika kita sama-sama ikhlas melakukan tugas masing-masing, maka hati akan lebih tentram, jiwa merasa tenang, sama-sama menang, sama-sama untung. Sambil berharap Allah meridhai amal perbuatan kita.[123]
31.	Surat Pertama/62	"Sejujurnya aku gila, tak tau alasan kenapa aku ingin	Kejujuran	Kejujuran adalah sifat yang melekat dalam diri seseorang dan merupakan hal penting

[123]I*bid*hal. 25

		mengenalmu, semua orang memintaku berkaca, namun kacaku hanya hati sendiri yang bisikan padaku untuk mengenalmu. Maka saat aku tahu namamu syukurku tak terhitung dalam sujud, memeras air mata sejak aku bisa memanggilmu dengan nama "Naela"[124]		untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti dalam kutipan bahwasanya Toni jujur dengan perasaannya, tak ada yang ditutupi dan tak ada kebohongan.
32.	Surat Dari Hati/85	Aku sadar sekarang aku tahu, aku tlah tertawan olehmu , aku tlah menjadi kain dalam sulamanmu, aku tlah tertunduk karena	Kejujuran	Jujur menyatakan yang sebenar-benarnya sebagai perkataan atau perbuatan serta kata hati atau perasaan yang sesungguhnya yang sesuai dengan kenyataan yang ada. Seperti kutipan ini Toni

[124]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 62

		mengharap cintamu, aku terpasung mengharap kasihmu yang begitu suci, aku tlah terpanah oleh asmaramu, aku tak bisa pungkiri Naela, aku tak bisa menolak kata hati bahwa aku benar-benar mencintaimu.[125]		mengungkapkan perasaannya apa adanya, perasaan yang tak bisa ia pendam dalam-dalam dan memberanikan diri untuk mengutarakannya kepada Naela.
33.	Surat Dari Hati/86	Dalam doa aku memohon untuk bisa bertemu saat terkabul hatiku menjerit agar tidak munafik dan kini aku memohon dengan kejujuran yang aku miliki agar kau membalas suratku agar aku	Kejujuran	Jujur merupakan induk dari sifat-sifat terpuji (mahmudah). Jujur juga disebut dengan benar, memberikan sesuatu yang benar atau sesuai dengan kenyataan.[127]. Dalam kutipan ini Toni jujur kepada Naela bahwa ia sangat memohon untuk bisa bertemu dengan Naela

[125]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 85

		bisa bernafas dengan lega.[126]		dan ia berharap Naela bisa membalas suratnya.
34.	Kerudung Putih/212-213	"Ada hubungan apa dengan Naela? "Saya bukan saudaranya, bukan kekasihnya, saha hanya berteman baik dengan Naela." "Apa mas ini benar hanya teman sampai rela mencari ketempat seperti ini, " Ibu tak memaksa, tapi perlahan Ibu hanya ingin tahu. Toni tak bisa bohong, "Dulu saya memang mencintainya, sampai detik inipun saya ingin	Kejujuran	Kejujuran itu ada pada ucapan, juga ada pada perbuatan, sebagaimana seorang melakukan suatu perbuatan, tentu sesuai dengan yang ada pada batinnya. Jujur adalah sifat penting bagi Islam. Salah satu pilar Aqdah Islam adalah jujur. Kejujuran adalah perhiasan orang yang berbudi mulia dan orang yang berilmu. Oleh sebab itu, sifat jujur sangat dianjurkan untuk dimiliki setiap umat Rasulullah SAW.

[127]A. Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*, (Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara, 2006)0 hal. 25

[126]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 86

		bisa hidup dengannya. Saya bukanlah siapa-siapa, saya mengenal Naela. “Sampai sekarang kamu masih sayang Naela ? “Toni mengangguk, tapi tak bisa berkata. “Bukankah banyak wanita lain seperti dia? Toni menggeleng, “Bagaimana saya bisa berpaling jika pertama kali yang saya lihat adalah ketenangan, kesejukan. Bagaimana saya bisa lupakan senyum yang indah yang sanggup luluhkan semua amarah. Bagaimana saya tak mencarinya jika dia dulu		

		dengan Ikhlas membalas surat saya. Saya seolah temukan surge dimatanya, keindahan dalam parasnya, ketenangan dihatinya.[128]		
35.	Terjawab/106	"Naela sebelumnya aku mohon maaf jika selama ini bertubi-tubi mengganggumu, tapi sungguh aku tak bisa menjauh darimu, semakin hair keinginanku hanya ingin dekat dan terus mendekat dengan mu, Toni usap wajahnya yang basah.[129]	Kejujuran	Kejujuran merupakan sifat terpuji dan kunci sukses dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang jujur dapat meningkatkan martabatnya. Salah satu contoh misalnya sikap Nabi Muhammad SAW sebelum menjadi Nabi, ketika beliau diserahi tugas oleh Siti Khadijah untuk menjalankan usaha dagang.[130] Karena kejujuran beliau dalam berdagang, maka usaha

[128]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 212-213

[129]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 106

[130]Iman Abdul Mukmin Sa'aduddinnn, Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hal. 181

				tersebut berhasil dengan meraih keuntungan yang besar. Di samping itu nama beliau sebagai yang jujur semakin terkenal dimana-mana.
36.	Terjawab/107	“Entah kenapa itu semua bisa terjadi, tapi aku hanya lelaki sederhana yang semakin lama sadar, semakin lama tahu bahwa aku telah jatuh cinta padamu, namamu yang membuatku tersenyum, membuat hariku berwarna indah. Namamu yang menjadikan harapan, punya sosok dalam penghayatan arti cinta yang dalam, aku tidak sanggup menahan ini	Kejujuran	Jujur merupakan sebuah kepribadian sifat yang ada pada diri seseorang. Jujur yang ditunjukkan dengan perilaku dan perkataan tanpa menipu dan disembunyikan untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya**.** Seperti apa yang dikatakan oleh Toni ia telah jatuh cinta sangat dalam, hingga ia tak bisa lama memendam , dengan keberanian ia jujur untuk mengungkapkan.

		semua.[131]		
37.	Segelas Air Putih/145-146	"Ada perlu apa nak ? pak Kyai mengelap mulutnya dengan sorban Toni setengah ragu, tapi teringat Naela, "Saya kemari ingin bersilaturahmi dengan pak Kyai, ingin bertemu Naela, saya mohon ijin untuk bisa bertemu dengannya." "Apa hubunganmu dengannya ? Apa saudara ? Pak Kyai ingin tahu "Bukan,kami hanya baru mengenal," Toni kuatkan hati "Kenapa kamu ingin bertemu	Kejujuran	Kejujuran sangat dibutuhkan dalam kehidupan. Kita harus menyakini bahwa kejujuran sangatlaah penting , kejujuran harus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari semua aktivitas yang kita jalani, karena pada dasarnya ia merupakan sumber segala kebaikan.

[131]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 107

		Naela ?” Saya ingin mohon maaf padanya, saya sudah membuat kesalahan, saya hanya ingin mohon maaf, tidak lebih” Toni sangat berharap pak Kyai bisa berikan sedikit waktu padanya.[132]		
38.	Sebatas Kota/185	“Bapak cerita apa adanya?” “Apa adanya Ton, kau yang selalu Bapak tampar, yang selalu Bapak sampingkan, yang selalu Bapak siram[133]	Kejujuran	
39.	Mencari dan terus mencari/198	Kesulitan yang Toni temukan di Pondok Hidayatul Mubtadi’in tak	Kejujuran	Sifat jujur adalah dasar dan sebuah patokan sebuah kepercayaan. Kejujuran itu dekat

[132]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 145-146

[133]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 185

		jauh beda, ia pasti ditanya ada hubungan apa dengan Naela, tak boleh tamu laki-laki begitu mudah bertemu santriwati, Toni tak menjawab saudara, Toni selalu ceritakan dari awal, dari dulu semenjak Toni sakit sampai ia sudah bisa baca Al-Qur'an. Toni tak pernah malu, begitulah adanya, Toni jelaskan niatkan, jika masih tak percaya Toni berikan surat dari Naela.[134]		dengan kebenaran. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Ahzab "Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar"
40.	Mencari dan terus mencari/199	"Apakah ada disini santriwati bernama Naela Khasna? "Apa hubungan	Kejujuran	

[134]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 198

		anda dengannya?” Ustadz balik bertanya Toni kembali bercerita panjang lebar, ia merasa ada harapan terkuak, ada asa tinggi membumbung, setiap detail perjalanan Toni ceritakan, bahkan surat ditunjukkan.[135]		
41.	Kerudung Putih/206	“Boleh tahu siapa anda dan siapa Naela? “Nama saya Toni Saputra, saya datang dari Lampung, sudah lebih dari tiga minggu saya di Kediri hanya punya satu tujuan, mencari Naela. Saya hanya ingin	Kejujuran	Kejujuran merupakan suattu pondasi yang mendasari iman seseorang. Kejujuran akan membimbing kepada kebaikan dan kejujuran banyak beri manfaat serta mengantarkan pada kebahagiaan.

[135]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 199

		bertemu dengannya, ingin berbicara walaupun hanya satu menit saja, dia seperti nyawa bagiku, seperti ibu, seperti guruku untuk ku”[136]		
42.	Kerudung Putih/212-213	“Ada hubungan apa dengan Naela? “Saya bukan saudaranya, bukan kekasihnya, saha hanya berteman baik dengan Naela.” “Apa mas ini benar hanya teman sampai rela mencari ketempat seperti ini, “ Ibu tak memaksa, tapi perlahan Ibu hanya ingin tahu. Toni tak bisa	Kejujuran	Jujur juga disebut dengan benar, memberikan sesuatu yang benar atau sesuai dengan kenyataan kejujuran adalah suatu pernyataan atau tindakan yang sesuai dengan faktanya. Sebagaimana sosok Toni disini tak ada ada kebohongan ketika ia berbicara apa yang dialaminya. Ia bercerita tanpa ada menambah atau mengurangi apa yang ia rasakan ia ungkapkan.

[136]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 206

		bohong, “Dulu saya memang mencintainya, sampai detik inipun saya ingin bisa hidup dengannya. Saya bukanlah siapa-siapa, saya mengenal Naela. “Sampai sekarang kamu masih sayang Naela ? “Toni mengangguk, tapi tak bisa berkata. “Bukankah banyak wanita lain seperti dia? Toni menggeleng, “Bagaimana saya bisa berpaling jika pertama kali yang saya lihat adalah ketenangan, kesejukan. Bagaimana saya bisa lupakan senyum yang indah yang		

		sanggup luluhkan semua amarah. Bagaimana saya tak mencarinya jika dia dulu dengan Ikhlas membalas surat saya. Saya seolah temukan surge dimatanya, keindahan dalam parasnya, ketenangan dihatinya.[137]		
43.	Sebatas Kota/183	Foto ini bukan berarti harapan Ko, kita tidak pernah tahu dalamnya hati perempuan, rahasia yang selalu tersimpan dalam hatinya, aku hanya ingin bersyukur bisa mengenal Naela, aku ingin bertemu ucapkan	Bersyukur	Toni sangat bersyukur karena ia bisa mengenal sosok Naela, pertemuan yang tak pernah disangka sebelumnya namun Allah menghadirkan pertemuan yang ia anggap kebetulan namun adalah bentuk kesengajaan dari Tuhan.

[137]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 212-213

		terimakasih padanya.[138]		
44.	Surat Dari Hati/80	"Aku mau kemesjid ka," Toni tak canggung menjawab. Tersenyum Rika mendengar, bahagia rasanya teman sedari kecil ada yang mengingatkan, Rika mengelus dadanya seraya mengucap "Alhamdulillah" Rika tak berhenti bersyukur Toni	Bersyukur	Dalam Al-Qur'an begitu banyak seruan Allah SWT kepada hamba-Nya untuk bersyukur, salah satunya dalam ayat berikut : وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيْدَ نَّكُمْ وَ لَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيْدٌ "*Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan, sesungguhnya, jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu*

[138]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 183

		bisa mengenal Naela Khasna, sosok gadis pemuja kehormatan penghamba ciptaan.[139]		*mengngkari (nikmat-Ku) maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih"* (QS. Ibrahim (14): 7)[140] Dalam kutipan novel Rika bersyukur karena semenjak ada Naela, Toni mulai berubah.
45.	Surat Dari Hati/81	"Tumben disini Ton," salah satu teman menyapa, teman yang pernah diajak kemesjid. Toni berusaha memberikan senyuman, "Alhamdulillah" [141]	Bersyukur	Kehidupan yang kita jalani, nafas yang kita hirup, jantung yang terus berdetak dan kesehatan jasmani serta rohani merupakan sedikit dari sekian banyak nikmat Allah yang diberikan kepada kita. Oleh sebab itu tidak ada satupun alasan bagi kita untuk tidak bersyukur kepada-Nya.

[139]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 80

[140]Azizah Hefni, *3D Disyukri Dialani Dinikmati*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2015) hal. 64

[141]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal.81

46.	Menginap Di Mesjid/161	“Kamu mau jadi tukang kebun ? Nenek menyibakkan mukenanya “Mau Nek, mau tidak apa-apa Nek” “Nanti setelah subuh ikut nenek,” Nenek berpesan, ia mundur ke belakang kembali menyandar tiang berdzikir Seketika Toni bersujud, ia mengucap terimakasih sebanyak-banyaknya, Toni baru tegak dari sujudnya saat adzan subuh tiba. “Allahu Akbar ! Allahu Akbar!” Adzan subuh menggema lantang merasuk syukur dhati Toni		Bersyukur berarti puas atas segala bentuk nikmat yang telah Allah SWT berikan. Besyukur artinya mengungkapkan pujian kepada Sang Pemberi Kebahagiaan, yaitu Allah SWT. Sebab, kebahagiaan yang diberikannya kepada kita tak terhitung jumlahnya. Dalam kutipan novel bahwa Toni bersyukur sebanyak-banyaknya, karena begitu banyak nikmat yang telah ia dapatkan.

		, menyiram kegembiraan bersemi[142]		
47.	Menjawab Rindu/166	Naela, bagiku kamu wanita mulia yang harus aku puja, aku hormati,karena dengan kerendahan hati kamu masih berkenan menjenguk kala aku sakit, memberikan nasehat kala aku berniat pergi. Aku		Toni bersyukur karena hadirnya Naela yang telah menjadi perantara merupakan nikmat yang tak terkira dari Allah SWT dan semua yang ada pada diri kita tak lain adalah bentuk pemberian Allah SWT.

[142]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal.161

		berharap suatu saat aku bisa berjumpa denganmu. Satu waktu aku ingin mengucap syukur terimakasih, engkaulah satu-satunya cermin hidup abadi dalam hati yang ku miliki.[143]		
48.	Tersibak Sati Rahasia/227	Toni bersyukur, tak menyangka semuanya berlalu, terjawab, semuanya terkabul. Mungkin berkat doa Naela yang khusyu yang selalu panjatkan harapan. Toni salami Ibu, menciumnya salami Ayah Naela, bahkan Ayah membalas	Bersyukur	Sebagai orang mukmin yang telah begitu banyak menerima kenimkatan, rahmat dan ma'unah dari Allah SWT, maka sudah selayaknya dan malah wajib bersyukur kepada Allah Yang Maha Pemberi Ni'mat. Semua itu tak lain adalah karena banyaknya rahmat dan ni'mat Allah yang tiada terhingga dapat menghitungnya.[145]

[143]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 166

		dengan memeluk Toni Saputra.[144]		Seperti dalam kutipan novel bahwasanya Toni bersyuku tak menyangka semua usaha dan doanya terwujud.
49.	Satu Rumah Berdua/242	"Ade tidak apa-apa hidup seperti ini ?" Toni khawatir Naela kecewa "Kenapa Kak ? Kita syukuri apa yang ada nanti satu waktu Allah akan mencukupi kebutuhan kita, kalau kita banyak mengaduh, Allah perlahan akan mencabut nikmatnya."[146]	Bersyukur	Syukur adalah berbagi kenikmatan pada orang lain melalui lisan. Dalam kamus bahasa Arab, syukur berarti ungkapan rasa terima kasih kepada Allah SWT. Karena telah memberikan sebuah kenikmatan. Bersyukur berarti menggunakan nikmat Allaah SWT.[147]
50.	Naela	"Berapa Bu? Ka	Bersyukur	Bersyukur berarti puasa

[145]Moh. Saifullah Al-Aziz, *Risalah Memahami Ilmu Tasawuf*, (Surabaya: TERBIT TERANG, 2000), hal. 165

[144]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 227

[146]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 242

[147]Ahmad Zainal Abidin, *Ajaibnya Tafakkur dan Tasyakur untuk Pecepatan Rezeki*, (Yogyakarta: Transmedia,2014) hal. 112

	Menjauh/251	Icha tetap memanggil Naela ibu “Sepuluh ribu saja, “Naela berharap itu cukup untuk makan berdua. “Nanti Ibu kerumah saja, “Ka Icha mempersilahkan “Alhamdulillah, dalam hati Naela bersyukur, Nae pulang dulu Ka Icha.[148]		atas segala bentuk nikmat yang telah Allah SWT berikan. Rasa puas itu tentu tidak datang dari kalkulasi akal yang cenderung matematis dan perasaan yang penuh emosional, tapi dari ketulusan hati yang paling dalam.[149] Bersyukur berarti juga batinnya merasa puas atas segala anugerah yang telah dilimpahkan. Dalam Al-Qur’an dijelaskan : فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُوْنَ “*Karena itu ingatlah kamu kepada-Ku, niscaya Aku akan ingat (pula) kepadamu, dan ersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”* (QS.AL-

[148]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 251

[149]Ahmad Zainal Abidin, *Ajaibnya Tafakkur dan Tasyakur untuk Pecepatan Rezeki*, (Yogyakarta: Transmedia,2014) hal. 113

				Baqarah:152)
51.	Surat Pertama/62	Tak ada maksud dalam surat ini selain ingin mengenalmu Naela, ingin jadikan Naela sebagai sahabat, kalaupun Naela menganggapku sebagai anak aku rela terpasung umur lebih tua. Kalaupun Naela menyuruhku berbuat sesuatu, aku akan melakukannya. Kalaupun Naela ingin aku menjauh dari sesuatu maka aku akan menghindarinya. Aku rela surat inii dibuang setelah dibaca, dibaakr, atau disimpan, tapi harapanku Naela bisa	Ketulusan	Ketulusan adalah sebuah sikap hidup positif, orang yang tulus, tidak mengharap imbalan materi,. Seperti dalam kutipan novel bahwasanya Toni rela jika ia hanya dianggap sahabat, anak, bahkan jika Naela menyuruh Toni melakukan sesuatu ia sanggup untuk melakukannya.

		membalas karena kini hanya balasan yang jadi penantianku. Aku memang tak miliki harga, tak banyak aku bawa kehormatan selain sebagai laki-laki jujur dan sederhana. Jika Naela sudi jadikan aku teman, maka itulah kenikmatan tertinggi yang sekatrang aku miliki. Jika aku Naela melupakanku, aku justru mengingatmu selalu. Dengan segala harapan yang aku miliki, sudi kiranya Naela membaca namaku untuk kedua		

		kalinya “Toni Saputra.[150]		
52.	Shalat Lima Waktu/68-69	Aku memang bukan bangsawan, bukan pula hartawan dermawan, terlebih seorang seniman, apaplah artinya dirikuu, tak ada yang perlu diingat dariku, mungkin hanya rambut yang panjang yang selalu menjadi gambaran tentangku. Aku ingin menulis namaku untuk ketiga kalinya “Toni Saputra” tak ada maksud selain Naela membacanya meski didalam	Ketulusan	Ketulusan bagian dari pengorbanann dan merupakan sebuah kemestian dalam hidup. Manusia yang hendak memperoleh apa yang diinginkannya, apalagi sesuatu yang bagian penting bagi dirinya. Ketulusan itu landasan perbuatan yang penuh pengorbanan dan tanggung jawab serta niat yang baik. Ketulusan dalam segala bentuk amaliah setiap orang, seluruh aktivitas biasa dijalankan tanpa pamrih, melainkan full motivation dan semangat bekerja yang tinggi.[152]

[150]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 62

[152]*Ibid*hal. 30

		hati saja, surat ini hanya perantara permohonan maaf atas kedatangan suratku yang dulu. Tak seharusnya aku berkirim surat padamu, seharusnya aku sudah bahagia bisa tahu namamu. Terimalah maafku yang tinggi, terimalah maaf seorang lelaki yang hanya ingin berteman dengan gadis mulia sepertimu. Sudah cukup bagiku kau sebut namaku, aku akan menyebutmu namamu melebihi batas waktu yang Allah berikan.[151]		
53.	Sebatas	"Apa Naela tulus	Ketulusan	Tulus adalah memberi

[151]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 68-69

	Kota/185-186	pak? Toni coba buka hatinya “ Ton, coba kamu ingat siapa yang sudi masuk rumah ini, siapa yang sudi menyapa Bapak disini? Siapa yang rela duduk bersama diatas tikar lusuh itu? Bapak menunjuk kebawah, “Rumah ini pengap Ton, Bapakmu sedikitpun tak punya kehormatan, kalaupun kau sebut nenek moyang tak ada yang dibanggakan, Bapak sampai heran, apa yang Naela lihat darimu? Awalnya Bapak mengira		tanpa pamrih, tidak pernah mengharap balasan atau imbalan atas semua yang telah dilakukan. Yang mana ketulusan muncul dari lubuk hati yang paling dalam dan dengan ketulusan ia yang mampu menerima sesuatu dengan apa adanya. Seperti dalam kutipan Naela adalah gadis yang tulus, ia sudi masuk kedalam rumah, sudi menyapa, bahkan ia rela duduk bersama ayah Toni diatas tikar dan rumah yang begitu pengap.

		dia kesini hanya untuk bermain, Bapak diam sejenak, "Ternyata tidak, Naela sampai sudi merebus air untuk Bapak."[153]		
54.	Ada Ragu/224	Ade menerima kaka bukan karena harta, Ade menerima kakak bukan dari kedudukan, Ade menerima kakak karena keikhlasan, kesederhanaan, karena kejujuran yang kakak miliki, Ade tidak akan malu bersama kakak, Ade tahu bagaimana perjalanan hidup yang kakak punya, bagi Ade kakak lebih mulia	Ketulusan	Didunia tak ada sempurna, orang yang benat-benar tulus tidak akan peduli bagaimana kita. Ia akan menerima dan mencintai dengan sepenuh hati dan tak akan pernah meninggalkan orang yang dicintai meski orang tersebut sedang terjatuh dan terpuruk. Ketika kita mencintai dengan tulus menjadikan kita pribadi yang rendah hati. Dan mencintai seseorang dengan tulus akan membuatmu percaya bahwa Allah bersamamu dan kamu

[153]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 185-186

		dengan kesabaran. Ade sayang kakak bukan karena kasihan, Ade sayang kakak karena semua takdir Tuhan. Cinta memang tak mengenal balas budi, Ade ingin bahagiakan kakak, ingin bisa selalu temani kakak. Biar orang memandang miring pilihan yang Ade tentukan Ade akan selalu rajut tangan kakak. Ade tahu kakak bukanlah orang yang sempurna, tapi biarlah Ade mencintai kakak dengan cara yang sempurna.[154]		yakin Allah lebih tau akan cerita bahagia yang akan datang dimasa depan
55.	Lo Daya/331	"Nae tolong	Ketulusan	Ketulusan adalah

[154]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 224

		dengarkan sebentar saja, Toni menarik nafas, “ Aku orang sederhana, bukan orang istimewa, aku terlahir telanjang tak membawa sedikitpun harta dan kehormatan, karena itu aku tidak bisa sembunyikan perasaan ini terus-menerus. “Sebelum kita berpisah aku ingin Nae tahu kalau aku benar-benar ingin hidup bersama Naela. Tak peduli Nae punya cinta untuk orang lain, tak peduli Nae punya cerita bersama orang lain, harapanku hanya untuk bisa hidup bersama mu		bahasa hati dan hanya bisa dirasakan oleh hati, ia berbuat tanpa pamrih dan ikhlas tanpa minta dibalas. Ia ibarat bayangan selalu menemani walaupun tak pernah diperdulikan.

		Naela.[155]		
56.	Sebatas Kota/186	"Aku mau pamit. Aku mau ke Jakarta nanti siang," dibelakang Bapak Toni sampaikan, "Mungkin lama aku tidak bisa pulang, Bapak jaga diri baik-baik dirumah. Bapak satu-satunya keluarga yang aku miliki, mungkin aku akan kirim kabar sebulan sekali, Bapak tidak usah balas kalau terpaksa, aku hanya ingin Bapak tahu kalau Bapak masih punya anak." "Jaga kesehatan Bapak, semakin hari Bapak semakin tua"[156]	Birrul Walidain	Syariat Islam mengajarkan agar berbuat baik kepada orangtua, walaupun secara dasar tabiat dan fitrah asli kebanyakan manusia memiliki kecenderungan untuk mengindahkan hak dan berbuat baik kepada orangtua mereka.[157] Dalam Al-Qur'an Allah SWT menegaskan agar manusia berbuat baik kepada kedua orangtua. Penegasan ini merupakan hukum yang tidak bisa ditawar lagi oleh siapapun. وَقَضَي رَبُّكَ أَلاَّ تَعْبُدُوْا إِلَّا إِيَّاهُ وَ بِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu tidak menyembah selain Dia dan (memerintahkan kamu)

[155]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 331

[156]Novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany, hal. 186

				agar berbuat baik pada Ibu Bapakmu dengan sebaik-baiknya. (QS.Al-Isra [17:23). Seperti dalam kutipan novel Toni berbakti kepada ayahnya walaupun ayahnya serng kasar, namun Toni mengirimi ayahnya surat untuk bertukar kabar.
57.	Harapan Dalam/17-18	"Apa arti perempuan bagi laki-laki ka?" Rika terkejut, tak biasanya ia bertanya akan hubungan laki-laki dan perempuan. Rika terdiam sejenak, pandangi mata Toni dari samping "sangat berati Ton, bagiku sangat indah bersama laki-laki	Kasih sayang	Kasih adalah perasaan yang dimiliki semua manusia, perasaan ini akan timbul apabila manusia tersebut mempunyai rasa memiliki dan menyayangi. Seperti dalam kutipan novel jika ada bersama laki-laki yang kita sayangi ia akan selalu hadir untuk melindungi, menjaga dan menyayangi, karena dengan adanya rasa

[157]Al-Allamah As-Syaikh Umr Bin Hafidz,*Menuju Ridha Allah dengan Kesempurnaan Akhlak*, (Jakarta:Penerbit Nafas, 2003) hal. 96

		yang aku sayangi, berapa lamapun, berapa bekupun, walaupun tak ada kata tapi terasa ada yang hadir untuk melindungi, ada yang siap untuk menjaga, ada yang setia untuk menyayangi.” Toni mengusap dagunya “Bagaimana perasaanmu jika kau kehilangan laki-laki itu?” “Aku tak bisa menjawab Ton, tapi aku berpesan “Jika satu waktu ada wanita yang menyayangimu sepenuh hati, jangan kau tinggalka dia, karena wanita itu tak akan meninggalkan mu kecuali karena		kasih membuat manusia mempunyai tujuan hidup yang akan diperjuangkan.

		nyawa. Arti sendiri bagi wanita bukan saat ia hidup sebatang kara, tapi saat tak ada seorangpun ada yang mau untuk memberikan kasih sayang padanya”[158]		
58.	Martabat Cinta/30	“Cinta itu punya martabat, punya kehormatan, punya kedudukan yang arif disanubari, Eko pandangi langit, “Bagi sekedar mencintai martabat itu hanya hadir saat cinta itu ada, tapi bagi orang yang ikhlas, tulus, sepenuh hati, cinta itu begitu suci, begitu berwibawa	Kasih sayang	Makna cinta dalam islam sendiri sangatlah suci. Cinta haruslah didasari oleh kasih sayang dan dibuktikan dengan perbuatan. Dan apa-apa yang kita cintai diharuskan karena Allah SWT. Seperti dalam kutipan novel bahwa cinta itu mempunyai martabat dan kehormatan, punya kedudukan yang arif disanubari, dan orang yang baik pasti memilih yang baik pula demi menjaga kesucian cinta.

[158]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 17-18

		dengan sejuta makna. Sesungguhnya orang kaya mencintai orang miskin martabat mereka sama, tapi orang baik pasti akan memilih yang baik demi menjaga kesucian mereka.[159]		
59.	Satu Kebahagiaan Perempuan/127	"Istri itu yang tenangkan hati, serunyam apapun masalah, sepelik apapun dilema yang kau hadapi, kalau sudah pulang dan istri menyambut dengan senyuman, rasanya masalah itu hanya batu kecil ditepi jalan. Istri yang akan menguatkanmu, menyakinkan	Kasih sayang	Kasih sayang adalah dua kata yang berarti, kasih itu murah hati, kasih itu mau mengerti, kasih itu pemaaf, kasih itu mau memberi sedangkan sayang adalah penuh pengertian, mau percaya, mau bicara dan banyak lagi. Kasih sayang adalah sebuah kata yang sering terdengar ditelinga kita. Kasih sayang bukanlah suatu hal yang tabu untuk diucapkan,

[159]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 30

		langkahmu, menjadikanmu tidak jatuh karenaa dua tangan istri selalu terbuka untuk menjagamu," Pak Hamid memakai kacamatanya.[160]		apalagi dirasakan. Kasih akan membuat kita merasa nyaman, damai dan tentram.
60.	Kerudung Putih/219	"Jaga kehormatan mu Naela, jaga kehormatan suamimu. Jika kamu lebih pintar tuntunlah ia, tapi jangan kau gurui dia, anggap dia anakmu saat mengajarinya agar berisi penuh kasih sayang dan anggap dia ayahmu saat mengajarimu agar kau dengar dengann penuh	Kasih sayang	Kasih sayang adalah dua suku kata yang saling berkaitan dan masing-masing makna tersendiri tetapi selalu berdampingan. Kata kasih sangat lah banyak tergantung dari sudut mana kita memandang masalah dan subjek. Yang lumrah kita adalah makna perasaaan sayang, suka, dan memberi.

[160]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 127

		hormat dan kerendahan.[161]		
61.	Surga Dunia/7	“ Makan apa Ton? Ibu penjaga warung bertanya “Biasa bu, Toni enteng menjawab. Ibu cekatan mengambil lauk lele diberikan diatas nasi segunung, “ini Ton” Toni kaget “Aku gak mesan lele bu.” “Ambil saja , bayarnya biasa biar lidah kamu tahu rasa lele bagaimana “Makasih bu, Toni bersemangat, tanpa sendok Toni melahap.[162]	Tolong menolong	Melalui surah Al-Maa’un Allah menjelaskan kepada kita bahwa kehancuran jiwa dan kezaliman batinnya karena mereka tidak dapat menemukan pengaruh shalat terhadap kehidupan sosial. Justru yang timbul dari shalat itu adalah kehancuran hati mereka, sebab mereka menolak kebaikan dirinya sendiri dan suka menolak orang-orang yang sangat membutuhkan pertolongan. Mereka juga tidak mau menyertakan aqidah Islamiyah dalam hubungannya dengan kewajiban tolong menolong terhadap saudaranya yang

[161]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 219

[162]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal.7

				seaqidah, seagama, dan sebangsa.[163] Seperti dalam kutipan novel ibu menolong Toni dan memberikan lauk lele untuknya agar lidah Toni merasakan bagaimana rasanya lele.
62.	Naela Hasna Khasna/39	Toni balikkan tubuhnya, berlari dekati Eko yang duduk beralas air memegang kaki kananya, darah mengalir, air hujan disekujur tubuh Eko memerah darah, Eko tak sanggup berjalan, tanpa bertanya Toni angkat tubuh Eko, membopong meski tergopoh-gopoh, air hujan di muka tak diusap, terus menerjang, sekuat	Tolong menolong	Rasulullah SAW mendorong umatnya untuk saling mencintai dan peduli terhadap orang lain. Sebagaimana seseorang melihat wajahnya didepan cermin, begitu pula ia harus merasa bahagia. Sebaliknya jika saudaranya sedih dan cemas, ia harus berbelas kasih dan berusaha menolongnya dengan menghilangkan kesedihan dan kecemasannya.

[163]Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan dan Keserasian Al-Qur'an,* (Jakarta: Lentera Hati, 2007), cet. 10, hal. 548-552)s

		tenaga menahan, dari kaki kanan darah terus menetes, diteras pak Kyaii Toni letakkan Eko dekat tiang biarkan bersandar, Toni tak peduli lantai menjadi setengah berlumpur.[164]		
63.	Naela Hasna Khasna /41	Toni teteskan bethadine tepat diluka, ia seolah menyiram, merah obat dengan darah bercampur seketika, Toni gunting kain kasa, melipatnya empat kali menjadi penyumpal luka, dengan kain kasa yang panjang Toni mulai mengikat, pelan	Tolong menolong	Ar-rahmat "rasa sayang" yang tumbuh diantara seorang Muslim dengan saudaranya dalam Islam menghendaki peran aktif dari keduanya dalam segala keadaannya, baik dalam dalam hal mencapai cita-citanya maupun dalam hal menghadapi tantangan dan guncangan kehidupan. Dalam hal ini Islam

[164]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 39

		tapi Toni hati-hati dan lilitkannya.[165]		mendorong umat Muslim untuk mau memberikan pertolongan baik berupa bantuan materi maupun non materi untuk menyelamatkan mereka yang ditimpa bencana.[166]
64.	Shalat Lima Waktu/68	"Bolehkah aku minta tolong padamu ka, sekali saja, untuk terakhir kalinya." Rika tersenyum, "Jangan seperti itu, aku akan selalu membantumu selalu"[167]	Tolong menolong	Pada dasarnya manusia dalam memenuhi kebutuhannya tidak bisa lepas dari bantuan orang lain. Jadi seseorang biasanya lebih menekankan pada kepentingan bersama dibandingkan dengan kepentingan pribadi. Hal ini akan mendorong perilaku peduli terhadap orang lain, dimana seseorang akan mudah memberikan

[165]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 41

[166]Hasan, Ayyub, Etika Islam *"Menuju Kehidupan yang Hakiki"*, Terj. Ahmad Qasim, dkk, (Bandung: Trigenda Karya, 1994), hal. 405

[167]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 68

				pertolongan suka rela kepada orang lain.
65.	Shalat Lima Waktu/71	"Aku akan sampaikan surat ini pada Naela, aku akan berikan amplop putih dijalan, aku akan menolongmu sebisaku"[168]	Tolong menolong	Perilaku tolong menolong merupakan suatu tindakan yang secara harfiah dalam dalam diri manusia. Oleh karena itu manusia merupakan makhluk sosial yang harus bisa berinteraksi dengan yang lain untuk memenuhi kebutuhan hidup, saling menoong dan melengkapi satu sama lain.
66.	Surat Dari Hati/79	"Ini sarung untukmu" Terimakasih banyak ka, aku tak tahu bagaimana harus membalasnya," Toni bersyukur miliki teman seperti Rika[169]	Tolong menolong	Islam menganjurkan umatnya untuk saling tolong menolong sebagaimana dalam surah al-Hujurat yang artinya: "Orang-orang mukmin itu sesungguhnya bersaudara, sebab itu damaikanlah (perbaiki hubungan) antara kedua saudaramu itu dan

[168]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 71

[169]Novel *29 Juz Harga Wanita* karya Ma'mun Affany, hal. 79

				takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”
67.	Menghilang/137	Rika terus temani Toni, masak untuk Toni. Selera Toni perlahan kembali, Rika mengajak Toni tiap pagi duduk didepan, kelihatan sedikit bugar Rika minta Eko ajak Toni jalan-jalan menyisir sungai, kalau Rika pulang Eko juga yang menggantikan, menyucikan bajunya yang dua potong, meminjami Toni baju, sabar menjadikan kamarnya tumpangan sepanjang bulan.[170]	Tolong menolong	Hadist ini memberikan petunjuk kepada kita agar kita menjadi orang yang lebih bermanfaat bagi seluruh manusia, dalam arti bermanfaat bagi manusia seluruhnya tidak pandang bulu. Saling menolong tanpa membedakan (membedakan) ras, suku, bangsa, agama, keturunan, status sosial, dan pendidikan merupakan kewajiban manusia dalam hidupnya. Berbahagialah mereka yang dalam hidupnya bisa hidup rukun, saling menolong, dan bermanfaat bagi sekitarnya.[171]

[170]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 137

68.	Segelas Air Putih/148	Apa yang kamu? Ambillah! “Eko menawarkan. Lemarinya bukan berisi emas atau uang, hanya tumpukan baju biasa, Tapi Eko nyakin bagi Toni semua sangat berarti.[172]	Tolong menolong	Sebagai makhluk sosial manusia pasti membutuhkan bantuan dan kerja sama dari orang lain baik kebutuhan material ataupun spiritual. Dengan kerja sama dan tolong menolong manusia bisa hidup rukun dan damai dengan sesamanya.
69.	Menginap di Mesjid/162	“Kamu pasang ini di kasurmu. Ini selimut, biar kamu tidak kedinginan, “Nenek memberikan sprei hijau bergaris putih.[173]	Tolong menolong	Tolong menolong tidak melihat adanya perbedaan jenis kelamin. Bagi kaum mukminin baik laki-laki atau perempuan adalah penolong bagi sebagian yang lain.
70.	Menginap di Mesjid /163	“Ini untukmu, belikan celana dan baju agar	Tolong menolong	Tolong menolong merupakan anjuran dan kunci dalam tegaknya

[171]Heri Jauhari Muchtar, Fikih Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 40s

[172]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 148

[173]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 162

		kamu terlihat sedikit rapi, sisanya kamu ambil saja, “Ibu memberikan amplop.[174]		Islam yang mana membawa pada kebaikan dan keselamatan dari keburukan
71.	Menginap di Mesjid /175	“Saya ingin mengucap terimakasih padanya, dia yang menunjukkan saya jalan untuk tetap bisa tenang, yang memberikan saya pesan menjaga doa tetap membaca Al-Qur’an, “Toni tertawa kecil, kebaikannya bagi saya terlalu banyak pak”.[175]	Tolong menolong	Dengan tolong menolong dapat memberikan manfaat bagi manusia yang lainnya. Dan balasan bagi siapa yang menyelesaikan kesulitan seorang mu’min dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, niscaya Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya di akhirat.
72.	Menginap di Mesjid /178	Bapak menarik dompet, kartu ATM lima bank terselip di dalamnya, bapak tarik salah satu,	Tolong menolong	Manusia adalah makhluk sosial yang pasti membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya.

[174]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 163

[175]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 175

		"Ton, hidup hanya sekali, berikan makna untuk hidupmu, arti untuk setiap langkahmu. Kalau kamu ingin bertemu dengannya pergilah, bawa ini, kalau kamu butuh tinggal ambil berapa yang kamu mau, Bapak percaya padamu.[176]		Sebagaimana sabda Rasulullah SWA yang artinya : "Seorang mukmin lainnya bagaikan bangunan yang sebagiannya menguatkan yang lainnya." Karena keadaan manusia sangat terbatas baik dalam penguasan ilmu atau kondisi lainnya, dan sebagai makhluk yang lemah harus saling membantu dan menguatkan.
73.	Mencari dan terus mencari/197	"Disini ada lebih dari dua puluh pondok pesantren, dipapan nama tertulis Gunawan, ia menarik satu lembar kertas dari tumpukan diatas meja, ia tulis satu persatu beserta daerahnya, "Hanya ini yang bapak tahu, kalau	Tolong menolong	Rasulullah SAW banyak menyeru umatnya untuk saling tolong menolong atau bahu membahu. Dengan membantu dan saling menguatkan satu sama lain akan terbentuk benteng yang kokoh atau diibaratkan jika ada salah satu tubuh jika ada yang sakit maka yang lain

[176]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 178

		tidak salah masih banyak lagi yang lain, belum pondok yang kecil-kecil.[177]		juga merasakan sakit.
74.	Naela Menjauh/255	Pak Hamid tiba-tiba masuk kedalam, entah apa yang diperbuat, tak lama keluar, ditangannya dompet hitam terpegang, salah satu ATM ditarik dari dompet, seperti dulu waktu membantu Toni, " Kamu beli handphone, kalau sudah beritahu bapak nomornya."[178]	Tolong menolong	Tolong menolong merupakan anjuran dan kunci dalam tegaknya Islam yang mana membawa pada kebaikan dan keselamatan dari keburukan
75.	Surga Dunia/8	Mereka berdua berangkat, dibak truk mereka duduk, terombing-	Kerja keras	Allah SWT memerintahkan bekerja kepada hamba-hamba-Nya (Q.S At-Taubah/9 : 105)

[177]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 197

[178]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 255

		ambing, tak tahu jalan seolah ada dalam kurungan, tak satupun duduk dipagar, Toni menyandar pintu menghadap kedepan, Eko tepat di samping Toni rasakan getaran kendaraan berjalan. Tak lama truk berhenti pertanda sudah sampai di tepi sungai tempat batu-batu kali menumpuk, mereka berdua meloncat,membuka pintu, dari bawah mereka lempar satu-persatu batu ke bak, keringat mulai mengalir dan udara sejuk bukan lagi		Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yamg Maha Mengetahui akan yang ghaibs dan nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan". Seorang insan minimal sekali diharuskan untuk dapat memberikan nafkah kepada dirinya sendiri dan juga kepada keluarganya.[180]

		penghapus peluh.[179]		
76.	Surga Dunia/10	Toni dan Eko loncat turun dari dua sisi pintu mereka buka kuncinya, “Brakkk!!!” seketika batu-batu berjatuhan, debu beterbangan membumbung tingi membaur panas, tak berselang Toni dan Eko kembali ke bak truk, perlahan mereka melempar satu persatu batu, tubuh membungku, berkeringat, peluh mandikan tubuh.[181]	Kerja keras	Pantang menyerah adalah salah satu tanda dari kerja yang keras. Yaitu usaha untuk menyelesaikan tugas secara optimal. Kerja keras merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang tanpa menyerah walaupun menemukan hambatan atau rintangan ia tetap berusaha mengerjakannya dengan sungguh-sungguh. Seperti dalam kutipan novel bahwasanya Toni dan Eko pantang menyeraah, berkeringat peluh mandikan tubuh bukan penghalang bagi mereka.

[180]Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, (Yogyakarta: IAIN ANTARASARI PRESS, 2014), cet I, hal. 157

[179]Novel 29 Juz Harga Wanita Karya Ma’mun Affany, hal 8

[181]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 10

77.	Naela Hasna /38	Seperti biasa Toni dan Eko berangkat kerumah Pak Hendra bersama, naik di bak truk , mengangkat batu dari tepi sungai, melempar batu dari truk di Pondok Fathun Qorib. “Der!!!” petir menyambar, tak berselang detik, “Bress!!!” hujan deras mengguyur, Toni dan Eko basah kuyup, berdua tak berlindung, batu tinggal sedikit, mereka sering makan hujan bersama, di antara kabut deras hujan tubuh mereka bergerak, tangan mereka sekuat tenaga melempar batu dari bak truk,	Kerja keras	Modal dalam mencapai keberhasilan suatu usaha adalah kerja keras. Dengan kerja keras dapat menggerakkan motivasi untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Orang-orang yang berhasil adalah mereka yang mau bekerja keras, tahan menderita, dan akan berjuang untuk memperbaiki nasibnya

		keringat dan air menyatu, lelah dan dingin membaur.[182]		
78.	Segelas Air Putih/143	"Aku ingin hidup lebih baik, aku ingin bisa bahagiakan teman yang dulu sudah rela menolongku, ingin bahagiakan Bapak, Ibuku meski sudah lama pergi dari dunia ini. Aku ingin bahagiakan semuanya yang ada didekatku."[183]	Kerja keras	Sebagai seorang muslim harus memiliki jiwa yang kuat agar mau bekerja keras dalam berbagai bidang dan tidak mudah berputus asa serta menyerah akan nasib yang dihadapinya. Sebelum nasib tiba, sebagai seorang muslim agar kiranya terlebih dahulu berusaha dan bertawakkal kepada Allah. Sebagai seorang muslim ajaran ini menjadi penggugah hati agar mau bekerja keras dalam berbagai bidang dan tidak mudah berputus asa serta menyerah akan nasib yang dihadapinya. Sebelum nasib tiba,

[182]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 38

[183]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 143

				sebagai seorang muslim agar kiranya terlebih dahulu berusaha dan bertawakkal kepada Allah. Karena Allah tidak akan mengubah nasib seseorang apabila orang tersebut tidak mengubah nasibnya sendiri.[184] Seperti kutipan novel bahwa Toni ingin merubah nasibnya menjadi lebih baik, ia ingin bahagiakan semua orang yang ada didekatnya.
79.	Menginap Di Mesjid/158	Toni berjalan, singgahi warung, bukan untuk makan,Toni selalu bertanya, “Ada pekerjaan untuk saya ?” “Gak ada mas, “Ibu-ibu begitu mudah berpaling muka. “Cuci piring juga	Kerja keras	Dalam Islam terdapat banyak sekali ibadah yang tidak mungkin dilakukan tanpa biaya dan harta. Sedangkan biaya atau harta tidak mungkin dapat diperoleh tanpa proses kerja. Maka bekerja untuk memperoleh harta dalam rangka ibadah kepada Allah

[184]*Ibid*hal. 256

		tidak apa-apa Bu, “ Toni ingin menyambung hidup “Gak ada mas, sudah saya katakana tidak ada, “ Ibu sewot alisnya hitam sekali. Sepanjang warung yang ia temukan ia singgahi, dari Kampung Rambutan ke arah Pasar Rebo, tak pernah berhenti. Panas mulai terasa garang, mobil di jalan seperti merangkak, berjubel tak berjalan. Peluh Toni mengucur, ia sampai di Pasar Rebo, dibawah fly over Cijantung. Ada perbaikan		menjadi wajib. Bekerja keras adalah perilaku yang memperlihatkan upaya bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan agar mampu menyelesaikan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Seperti dalam kutipan novel Toni pantang menyerah yang ia lakukan hanya bersungguh-sungguh dalam mengatasi setiap hambatan agar ia bisa dapatkan pekerjaan

		jalan sebelum pasar Induk, Toni dekati mandornya, berhelm biru, mengawasi aspal yang dimuntahkan dari truk besar, “ Apa pekerjaan masih kurang Pak ? “ Mandor tak menjawab hanya menelisik sekujur tubuh Toni “Kerja yang lain juga tidak apa-apa Pak,” Toni membuka topi hitamnya. “Gak ada, “ singkat ia berikan sekejap tatapan dan hembusan nafas panjang. Toni hapus keringat dengan lengannya, kakipun sudah terpanggang, uang ditangan		

		menipis. Tiap malam Toni singgah dimushola, dimasjid, kadang ditendang satpam sebelum adzan subuh datang, mandipun menumpang di masjid. Setiap hari Toni melakukannya. Hari terlewatti, minggu pergi, Jakarta tak semudah dalam mimpinya untuk makan Toni menukar dengan tenaganya.[185]		
80.	Menginap di Mesjid /159	"Ibu saya mau makan, tapi saya bayar dengan mencuci piring," Toni menawarkan diri. Ada yang menerima, tak	Kerja keras	Agar mampu mencapai suatu kesuksesan dalam karir harus dimulai dengan kerja keras. Modal dalam mencapai keberhasilan suatu usaha adalah kerja keras. Dengan kerja

[185]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 158

		terhitung yang mengusir, gelengkan kepala, sinis melihat, diam tak menjawab, meminta pergi seketika. Setiap hari hidup Toni dalam rangkaian jadwal. Setelah subuh ia mulai berjalan mencari kerja, memanggul tas punggung, hanya berkaos, bertopi,bercelana ia terus mencari, menjelang jam sepuluh pagi ia tawarkan diri kewarung mencari makan, setelah makan ia cuci piring sampai yang punya warung mengusir, kalau tak diusir Toni terus mencuci,		keras dapat menggerakkan motivasi untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Seperti yang dilakukan Toni setiap hari ia dalam rangkaian jadwal mencari pekerjaan, ia tawakan tenaga agar bisa dapatkan uang

		mungkin ada yang iba dan menjadikannya tukang cuci piring.[186]		
81.	Menginap di Mesjid /162	Pagi masih buta hanya bermandikan cahaya lampu kuning taman. Toni rapikan semua, Rumput-rumput liar dicabut, bunga disiram, sampah dipungut, Toni bekerja sampai semua rapi tak tersisa.[187]	Kerja keras	Dengan kerja keras secara bersungguh-sungguh tanpa mengenal lelah akan menghasilkan kepuasan pada setiap kegiatan yang dilakukan. Orang yang bekerja keras akan memanfaatkan waktu secara optimal dan selalu bersemangat untuk meraih hasil yang baik dan maksimal
82.	Satu Rumah Berdua/258	Halaman perhalaman Naela perbaiki, banyak coretan kalau Toni pulang Naela simpan dalam tas mengajar. Naela kembali luangkan	Kerja keras	Orang-orang yang berhasil adalah mereka yang mau bekerja keras, tahan menderita, dan akan berjuang untuk memperbaiki nasibnya. Pantang menyerah untuk melakukan suatu hal

[186]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 159

[187]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 162

		waktu untuk duduk dua jam diwarnet bang Usman, hampir dua minggu Naela menyeselaikanny ya, mata Naela hampir sakit, kotoran putih sering menyembul disudut mata, pedas perih hampir membuat mata Naela menangis.[188]		dan tidak pernah mengeluh dan selalu berusaha untuk mencapai tujuan dan harapan
83.	Surat Dari Hati/81	‘’Saya ingin belajar sholat yang benar “ Toni tak malu ‘’Kamu sungguh-sungguh? Imam balik bertanya. Toni mengangguk, Iya ustad[189]	Kesungguhan	Besarnya niat dan dan motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu dapat menjadi daya dorong yang besar dalam mencapai sebuah tujuan. Selama ada niat dan kesungguhan, maka insyaallah ada jalan keluar yang disediakan oleh Allah SWT, ketika

[188]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 258

[189]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 81

				kita bersungguh-sungguh dalam menapaki jalan kebaikan, maka akan ada jalan dan pertolongan dari Allah. Seperti dalam kutipan novel bahwasanya Toni sungguh-sungguh ingin belajar shalat.
84.	Surat Dari Hati/96	Hari Toni berangkat menjemput jawaban, ia minta bantuan Eko mengantar, ditangannya sebilah kayu peyangga jalannya. “Kamu sudah gila karena wanita Ton,”Eko kesal melihat Toni. Toni tak peduli, bergedup jantung Toni tak karuan, dijalan ia tak pernah berhenti dari lamunan, empat jam terasa	Kegigihan	Kegigihan akan memunculkan daya kerja yang kuat terhadap tantangan yang dihadapi, dengan adanya kegigihan maka seberat apapun kegagalan dan hambatan bukan sebuah penghalang, seperti dalam kutipan novel dengan sebilah kayu penyangga berjalan ia tetap berangkat untuk menemui Naela, baginya kaki pincang bukan penghalang. Ia terus melangkah dan tak peduli atas hambatan yang ia hadapi.

		begitu lama. Toni dan Eko menunggu tepat didepan gerbang sekolah Naela. “Ton kamu harus sadar, kamu sama artinya mengharap bulan jatuh dipangkuan, lihat dirimu kakimu pincang tapi kamu masih berusaha datang. Kau terus menyiksa dirimu Ton.” Toni tak dengarkan, Toni terus cermati siswa sekolah yang keluar gerbang.[190]		
85.	Terjawab/106	Aku merasa pertemuan ini anugrah terindah sepanjang hidupku hingga aku rela berbuat	Kesungguhan	

[190]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 96

		apapun asalkan darimu,”Toni tersenyum kecil, “Aku potong rambutku karena aku malu denganmu, aku pinjam baju koko ini agar tak mengecewakanmu, aku laksanakan pesanmu agar kau tak risih mengenalku”[191]		
86.	Menghilang/138	Tak ada cara bagi Toni selain datang ke sekolah untuk bertemu, meski hanya semenit ia ingin jumpa. Tepat setelah dhuhur Toni sudah duduk beralas batu depan pagar sekolahan, ia tak diseberang jalan, ia menunggu	Kegigihan	Kegigihan adalah semangat pantang menyerah yang harus dimiliki untuk mencapai sebuah tujuan tanpa harus menghindar dan melarikan diri dari masalah dan selalu mempertahankan semangat dalam mencapai tujuan yang diharapkan.Seperti dalam kutipan novel Toni terus datang

[191]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 106

		sembari cabuti rumput dicelah trotoar. Sesekali Toni melirik, menoleh ke lubang gerbang, sesekali ia benarkan Topi hitam.[192]		kesekolah untuk bertemu dengan Naela.
87.	Menghilang/139	Keesokan harinya, Toni kembali datang, terik matahari menyengat, tubuh Toni basah keringat, tapi ia tak lelah terus duduk menunggu depan pagar, duduk beralas batu, bernaung dibawah topi hitamnya. Kadang Toni lempar batu kejalan, tanpa henti gerbang dilirik, celana jeans sobek	Kegigihan	Seperti dalam kutipan novel Tono terus datang kesekolah untuk menemuui Naela, walau basah dengan keringat ia tak pernah menyerah. dengan kegigihan ia akan selalu berusaha untuk mengejar tujuan yang telah ditentukan dengan tetap berusaha dan konsisten dengan pilihannya.

[192]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 138

		dilutut tetap menemaninya.[193]		
88.	Menghilang/140	Hari keempat Toni kembali datang, tapi tetap dapatkan jawaban yang sama, hari ke lima tak jauh beda, sampai hari ke sepuluh Toni rela menunggu depan sekolah demi bertemu Naela, hujan deras, petir terus menyambar, Toni tak berpayung berteduh dibawah ujung atap warung, celananya dilipat selutut, tak ada jaket, rambut lurusnya setengah basah, tangannya mendekap dingin, kemercak air sampai ke kakinya,	Kegigihan	Kegigihan sangatlah penting dalam kehiudpan, karena dengan kegigihan tugas dan harapan yang kita inginkan dapat terselesaikan.Tanpa kesungguhan dan kegigihan usaha tidak akan terwujudkan. Seperti yang dialami oleh Toni meski hujan deras dan petir menyambar bukan menjadi penghalang.

[193]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 139

		telapak kaki terendam air.[194]		
89.	Segelas Air Putih/143	"Aku akan temui pak Kyai, aku akan ijin padanya, Toni sudah bulat bertekad. Hanya itu usaha akhir yang sanggup ia lakukan, mungkin ia bisa bertemu walau sekejap, meski dibatasi menit tidak masalah, ia hanya ingin katakan maaf.[195]	Kesungguhan	Tiap manusia pasti memiliki sebuah harapan dalam hidupnya. Dan untuk mencapai sebuah harapan perlu adanya usaha dan keinginan yang kuat, seperti dalam surat ar-Ra'd yang artinya "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka. Seperti yang dilakukan Toni ia sudah bertekad bulat untuk menemui sosok Naela.
90.	Menjawab Rindu/189-190	"Aziza, kakak mohon dengan sangat, untuk sekali saja, kebaikannya terlalu banyak,	Kesungguhan	Keberanian dan kesungguhan merupakan faktor penting dalam menggapai sebuah tujuan, seperti dalam

[194]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 140

[195]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 143

		tak terhitung, gadis seperti Naela sudi menjenguk, rela berikan nasihat, menjenguk Bapak, membalas surat hanya untuk orang sepertiku. "dua tangan Toni mengumpul didada, "Aku masih merasa bersalah padanya, aku ingin bertemu untuk menebus semuanya.[196]		kutipan novel dengan keberanian dan kesungguhan Toni meminta Aziza untuk memberikan alamat Naela, ia bersungguh-sungguh ingin meminta maaf kepada Naela karena kebaikannya begitu banyak tak terhitung.
91.	Mencari dan terus mencari/198	Nafas Toni terhenti, ada dua puluh empat pondok pesantren yang tertulis. Entah kekuatan dari siapa, Toni seolah lupa sisa tenaganya, ia lupa semalam tak tidur, ia lupa	Kegigihan	Seseorang dengan kegigihan tinggi akan dihadapkan dengan perasaan lelah, kecewa dan bosan pada sesuatu, tetapi itu tidak akan merubah haluan atau memilih mundur, orang yang gigih akan tetap berusaha pada hal yang telah dipilihnya.

[196]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 189-190

		gemeletak tubuhnya tlah berubah sakit, di samping jalan Toni baca ulang kertas pemberian pak Gunawan, Toni memilih satu pondok, “Hidayatul Mubtadi’in.” Dari satu angkot pindah ke angkot lain, dari stadion Brawijaya ke Rejeso, jalan kaki jika tak ada lagi kendaraan. Peluh mengalir di wajah tak lagi Toni hapus, jika haus Toni beli Aqua gelas, diteguk sekali habis, selalu tergambar di matanya sosok Naela, jika terlupa sedikit saja dari paras Naela, Toni akan buka		Seperti yang dilakukan oleh Toni, walau peluh mengalir diwajah, tubuh terasa sakit, namun ia tetap gigih untuk bertemu dengan Naela. Karena, ia yakin bahwa usaha tidak akan pernah membohongi hasil dan setiap langkahnya pasti ada kemudahan dari Allah SWT.

		dompetnya.[197]		
92.	Mencari dan Terus Mencari/201	Toni tak peduli dingin, lupa letih, tubuhnya kembali jadi tadah rintik, bagian bawah celananya sudah basah, jika temui tanah tergenang Toni tak lagi loncat, matanya terus memandang kedepan. Toni tinggalkan nasi, Toni hibahkan uang kembalian. Toni ikuti petunjuk ibu penjaga warung. Toni tak pernah berhenti untuk terus mencari, untuk temukan satu nama tertanam didada.[198]	Kegigihan	Kegigihan juga merupakan salah satu cara untuk menentukan dimana seseorang dapat menempatkan upaya mereka untuk bertahan dalam menghadapi tantangan hidup. Seperti yang dialami Toni walau dingin ia tak peduli, ia tak pernah berhenti untuk terus mencari hanya untuk temukan satu nama yang tertanam dihati.
93.	Kerudung Putih/210	Toni mulai berjalan, ia lipat	Kegigihan	Besarnya niat dan motivasi sesorang

[197]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 198

[198]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 201

		celananya sampai lutut, Toni meloncat dari satu pematang ke pematang lain bermandikan sinar kuncup matahari ditimur ia terus berjalan keselatan terus melangkah sampai melihat kumpulan pohon karet, hutan didepan mata, ada bekas jalan diantara rumput berembun. Tiba-tiba ada Bapak pembawa ember pengumpul getah, Toni mendekat, “Misi apa, apa ada pondok pesantren diujung sana? Bapak berdiri, “Masih jauh mas, terus saja ikuti jalan ini, nanti mas temukan		dalam melakukan sesuatu hal dipercaya dapat menjadi daya dorong yang besar dalam pencapaian sebuah tujuan, selama ada niat yang besar dan kesungguhan insyaallah akan ada jalan yang dikeluarkan oleh Allah SWT. Seperti dalam kutipan novel pantas menyerah Toni mencari pondok untuk menemukan Naela dan dengan kegigihannnya ia dapat temukan pondok dimana Naela berada.

		pondok pesantren.” Toni lanjutkan jalannya, terus berjalan lewati semak, terhimpit pohon karet.[199]		
94.	Kerudung Putih/215	“Siapa yang mengajari Kakak ? “Seorang nenek Nae, setiap habis subuh kakak belajar, setelah isya kakak mengulang, kakak terus berusaha. “Untuk siapa semua itu Kak ? Naela ingin tahu “Untukmu Nae dari dulu kakak katakan jika semuanya untuk Naela, entahlah Nae kenapa semuanya tak bisa di lupakan begitu saja, kenapa	Kesungguhan	Ketika kita bersungguh-sungguh dalam menapaki jalan kebaikan maka akan ada jalan dan pertolongan dari Allah. Sehingga tak ada alasan untuk takut optimis dalam mencapai tujuan, jika sudah memiliki kesungguhan dalam berusaha maka Allah mudahkan setiap jalannya. Seperti dalam kutipan novel dengan kesungguhan dan terus berusaha Toni bisa mengaji. “Man jadda wa jada” Barang siapa yang bersungguh ia akan mendapat.

[199]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma’mun Affany, hal. 210

		kakak sudi mencari Naela sampai disini, tiga minggu kakak datangi tiap pondok pesantren di Kediri, selalu tanyakan nama Naela, Naela Khasna, kakak pernah diusir pernah di paksa pergi, hujan panas sudah menyatu semuanya, tiap malam kakak bermalam dimesjid dan mushola, setiap waktu kakak berdoa berikan kesempatan agar bisa bertemu dengan Naela.[200]		

[200]Novel *29 Juz Harga Wanita* Karya Ma'mun Affany, hal. 215